

Katalog BPS : 7102004.3373

**PERKEMBANGAN
INDEKS HARGA KONSUMEN
DAN LAJU INFLASI
SALATIGA
2014**

<http://salatigakota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SALATIGA**

**PERKEMBANGAN IHK DAN INFLASI
KOTA SALATIGA
TAHUN 2014**

<http://salatigakota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SALATIGA**

PERKEMBANGAN IHK DAN INFLASI KOTA SALATIGA TAHUN 2014

ISBN :
No. Publikasi : 33734.1501
Katalog : 7102004.3373
Ukuran Buku : 21,5 cm x 29,5 cm
Jumlah Halaman : vi + 53 halaman

Penyusun : **Sri Irijanti, S.ST**

Pengolah : **Sri Irijanti, S.ST**

Gambar Kulit : **Sri Irijanti, S.ST**

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Salatiga

Dicetak oleh :
CV. Putra Karya

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Digunakannya data BPS sebagai rujukan bahan perencanaan, monitoring dan evaluasi berbagai kegiatan swasta dan pemerintah serta bahan kajian atau studi dikalangan praktisi dan pendidikan, menunjukkan bahwa data yang dihasilkan Badan Pusat Statistik (BPS) sangat penting artinya.

Diantara sekian data yang dihasilkan BPS adalah data indikator ekonomi makro yang cukup penting yaitu perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi. Perubahan IHK dan Inflasi memberikan gambaran tentang tingkat perubahan harga barang/jasa secara umum di suatu daerah serta pola konsumsi masyarakat yang ada di wilayah tersebut, dalam hal ini Kota Salatiga.

Publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen akan data baik untuk perencanaan maupun mengevaluasi keadaan perekonomian di Kota Salatiga selama tahun 2014.

Tanggapan dan masukan demi penyempurnaan publikasi mendatang tetap kami harapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini terwujud, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Salatiga, Maret 2015
BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SALATIGA
Kepala,

SRI HERAWATI, S.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 UMUM	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
1.3 KEGUNAAN.....	2
1.4 RUANG LINGKUP	3
BAB II METODOLOGI	
2.1 SUMBER DATA.....	6
2.2 PENYUSUNAN KOMODITAS DAN DIAGRAM TIMBANG.....	6
2.3 FORMULA PENGHITUNGAN INDEKS HARGA KONSUMEN.....	7
2.4 INFLASI.....	8
BAB III ULASAN SINGKAT	
3.1 ULASAN SINGKAT BULANAN.....	14
3.2 ULASAN SINGKAT TAHUNAN.....	34
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Inflasi Desember, Tahun Kalender dan <i>Year on Year</i> Kota Salatiga Tahun 2011-2014.....	35
Tabel 2.	Inflasi Tahun Kalender Kota SBH dan Jawa Tengah Tahun 2014.....	36

<http://salatigakota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.	Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Januari 2014.....	15
Grafik 2.	Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Februari 2014.....	16
Grafik 3.	Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Maret 2014.....	18
Grafik 4.	Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan April 2014.....	19
Grafik 5.	Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Mei 2014.....	21
Grafik 6.	Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Juni 2014.....	22
Grafik 7.	Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Juli 2014.....	24
Grafik 8.	Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Agustus 2014.....	25
Grafik 9.	Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan September 2014.....	27
Grafik 10.	Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Oktober 2014.....	29
Grafik 11.	Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan November 2014.....	30
Grafik 12.	Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Desember 2014.....	32
Grafik 13.	Perkembangan Indeks Harga Konsumen per Bulan Kota Salatiga Tahun 2014 (Tahun 2012=100)	33
Grafik 14.	Perkembangan Laju Inflasi Bulanan Kota Salatiga Tahun 2013-2014 (Tahun 2012=100).....	34

Grafik 15. Laju Inflasi Tiap Kelompok Pengeluaran di Kota Salatiga Tahun 2014.....	36
Grafik 16. Laju Inflasi Kalender dan <i>Year on Year</i> Kota Salatiga, Empat Kota SBH dan Jawa Tengah Tahun 2014.....	37
Grafik 17. Perkembangan Laju Inflasi Kota Salatiga, Kota Semarang dan Jawa Tengah Tahun 2005 – 2014	37

<http://salatigakota.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 UMUM

Untuk mencapai keberhasilan pembangunan daerah diperlukan perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi yang harus dilakukan dengan cermat. Perencanaan dan evaluasi tersebut perlu diukur dengan alat yang tepat/sesuai. Oleh karena itu dibutuhkan data/indikator statistik yang mendukung di berbagai sektor.

Indikator-indikator ekonomi yang dibutuhkan sedapat mungkin mencerminkan potret atau gambaran riil perekonomian dari daerah yang bersangkutan dan bukan gambaran secara nasional yang diaplikasikan ke daerah tersebut.

Guna memenuhi harapan tersebut, BPS Kota Salatiga berupaya menyajikan data statistik Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi. Perubahan IHK merupakan indikator ekonomi makro yang cukup penting untuk memberikan gambaran tentang laju inflasi suatu daerah/wilayah. Selain itu, IHK juga merupakan salah satu indikator ekonomi yang dapat digunakan untuk membuat analisis sederhana mengenai perkembangan ekonomi di suatu wilayah/daerah pada periode tertentu.

Indeks Harga Konsumen adalah angka yang mencerminkan perbandingan nilai konsumsi rumahtangga yang terjadi pada dua periode waktu yang berbeda, di mana turut diperhitungkan pula peranan dari setiap barang/jasa dari paket komoditas sesuai dengan pola konsumsi masyarakat. Harga konsumen di sini mencakup harga semua jenis barang/jasa yang dikonsumsi masyarakat secara umum, meliputi kelompok bahan makanan; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; kelompok perumahan; kelompok sandang; kelompok kesehatan; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga; serta kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan.

Indeks harga konsumen pada periode waktu tertentu (telah ditentukan) yang dipakai sebagai dasar pembandingan disebut periode dasar atau tahun dasar. IHK periode tahun dasar ditentukan sama dengan seratus ($IHK_{\text{tahun dasar}} = 100,00$). Jika pada tahun-tahun sebelumnya, penghitungan IHK dan inflasi Kota Salatiga menggunakan tahun dasar 2007, maka dalam penghitungan IHK dan inflasi Kota Salatiga tahun 2014 ini, tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2012. Dengan kata lain IHK bulan Januari sampai Desember tahun 2012 adalah sama dengan seratus ($IHK_{2012} = 100,00$). Bila IHK pada suatu waktu lebih besar dari 100, berarti secara umum terjadi kenaikan harga barang/jasa, dan sebaliknya jika IHK kurang dari 100, berarti terjadi penurunan harga barang/jasa terhadap tahun dasar.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan publikasi ini adalah untuk menghimpun dan menyajikan data Indeks Harga Konsumen (IHK) dan perkembangannya selama tahun 2014 di Kota Salatiga.

Sedangkan tujuan dari diterbitkannya publikasi ini antara lain untuk memberikan informasi yang lebih transparan kepada konsumen data mengenai IHK dan perkembangannya setiap bulan di Kota Salatiga selama tahun 2014.

1.3 KEGUNAAN

Penyusunan publikasi IHK dan inflasi mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- 1.3.1 Series IHK dapat digunakan untuk melihat perkembangan/fluktuasi harga, atau dengan kata lain bahwa IHK dapat digunakan untuk mengamati stabilitas harga secara umum.
- 1.3.2 Sebagai indikator dalam bidang pengadaan kebutuhan pokok masyarakat.
- 1.3.3 IHK bagi pemerintah merupakan salah satu komponen untuk menghitung dan mengevaluasi laju pertumbuhan ekonomi dan salah

satu komponen dalam penghitungan PDRB atas dasar harga konstan (*GDP deflator*).

- 1.3.4 Dalam dunia perbankan dan lembaga keuangan, IHK dan Inflasi dapat digunakan untuk menentukan kebijaksanaan *interest rate* yang layak bagi nasabah, valas dan indeks harga saham.
- 1.3.5 Bagi pihak pekerja dan pengusaha dapat digunakan sebagai patokan tawar-menawar untuk menentukan besarnya tingkat upah dan tunjangan gaji pegawai (*wage indexation*).
- 1.3.6 Bagi kontraktor dan pemberi proyek, digunakan untuk penyesuaian nilai kontrak (*contractual payment*) dan eskalasi nilai proyek (*project escalation*)

1.4. RUANG LINGKUP

Kegiatan penghitungan dan penyusunan Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Salatiga dilaksanakan setiap bulan selama satu tahun. Pencacahan/pengumpulan data harga konsumen dilakukan dalam periode waktu mingguan, dwi mingguan maupun bulanan di pasar-pasar terpilih di Kota Salatiga. Pencatatan harga dilakukan dengan menggunakan daftar HK-1.1 (mingguan), HK-1.2 (dwi mingguan), HK-2.1, HK-2.2, HK-3, HK-4, HK-5 dan HK-6ABC.

Banyaknya komoditas yang dicakup dalam penghitungan IHK Salatiga meliputi 396 jenis barang/jasa yang dikelompokkan menjadi tujuh kelompok pengeluaran, antara lain : kelompok **Bahan Makanan**, kelompok **Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau**, kelompok **Perumahan**, kelompok **Sandang**, kelompok **Kesehatan**, kelompok **Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga** serta kelompok **Transportasi dan Komunikasi**. Sedangkan untuk masing-masing kelompok pengeluaran terdiri dari beberapa sub kelompok.

I. Kelompok **Bahan Makanan** terdiri dari sebelas sub kelompok :

1. Padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya : 5 jenis barang
2. Daging dan hasilnya : 12 jenis barang

- | | |
|------------------------------|-------------------|
| 3. Ikan segar | : 12 jenis barang |
| 4. Ikan diawetkan | : 8 jenis barang |
| 5. Telur, susu, dan hasilnya | : 14 jenis barang |
| 6. Sayur-sayuran | : 19 jenis barang |
| 7. Kacang-kacangan | : 4 jenis barang |
| 8. Buah-buahan | : 11 jenis barang |
| 9. Bumbu-bumbuan | : 14 jenis barang |
| 10. Lemak dan Minyak | : 4 jenis barang |
| 11. Bahan Makanan Lainnya | : 3 jenis barang |
- II. Kelompok **Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau** terdiri dari tiga sub kelompok :
- | | |
|------------------------------------|-------------------|
| 1. Makanan Jadi | : 31 jenis barang |
| 2. Minuman yang tidak beralkohol | : 13 jenis barang |
| 3. Tembakau dan minuman beralkohol | : 4 jenis barang |
- III. Kelompok **Perumahan** terdiri dari empat sub kelompok :
- | | |
|-------------------------------------|-------------------|
| 1. Biaya tempat tinggal | : 19 jenis barang |
| 2. Bahan bakar, penerangan, dan air | : 8 jenis barang |
| 3. Perlengkapan rumah tangga | : 16 jenis barang |
| 4. Penyelenggaraan rumah tangga | : 13 jenis barang |
- IV. Kelompok **Sandang** terdiri dari empat sub kelompok :
- | | |
|---------------------------------------|-------------------|
| 1. Sandang laki-laki | : 20 jenis barang |
| 2. Sandang wanita | : 20 jenis barang |
| 3. Sandang anak-anak | : 17 jenis barang |
| 4. Barang pribadi dan sandang lainnya | : 8 jenis barang |
- V. Kelompok **Kesehatan** terdiri dari empat sub kelompok :
- | | |
|------------------------------------|-------------------|
| 1. Jasa kesehatan | : 6 jenis barang |
| 2. Obat-obatan | : 8 jenis barang |
| 3. Jasa Perawatan Jasmani | : 9 jenis barang |
| 4. Perawatan jasmani dan kosmetika | : 17 jenis barang |

VI. Kelompok **Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga** terdiri dari lima sub kelompok :

1. Jasa Pendidikan : 6 jenis barang
2. Kursus-kursus dan pelatihan : 6 jenis barang
3. Perlengkapan dan peralatan pendidikan : 14 jenis barang
4. Rekreasi : 15 jenis barang
5. Olah Raga : 5 jenis barang

VII. Kelompok **Transportasi dan Komunikasi** terdiri dari empat sub kelompok :

1. Transportasi : 12 jenis barang
2. Komunikasi dan pengiriman : 5 jenis barang
3. Sarana penunjang transportasi : 13 jenis barang
4. Jasa Keuangan : 5 jenis barang

BAB II

METODOLOGI

2.1. SUMBER DATA

Data harga yang digunakan dalam penghitungan IHK berasal dari hasil Survei Harga Konsumen (HK) di setiap pasar terpilih di Kota Salatiga. Pedagang yang menjadi responden adalah pedagang eceran yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Mempunyai tempat yang tetap atau tidak berpindah-pindah.
- b. Komoditas yang diperdagangkan bermacam-macam
- c. Pedagang tersebut melayani grosir (pedagang lainnya) dan eceran, sehingga kontinuitas pencacahan dapat terjamin.
- d. Harga dari pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pedagang lainnya (*price leader*).

Sedangkan pasar yang dipilih mempunyai kriteria sebagai berikut :

- a. Pasar yang oleh masyarakat setempat dianggap sebagai acuan harga pasar-pasar sekitarnya, atau dengan kata lain pasar tersebut relatif besar di daerah tersebut.
- b. Terletak di daerah perkotaan, dan
- c. Masyarakat banyak berbelanja di sana.

2.2 PENYUSUNAN KOMODITAS DAN DIAGRAM TIMBANG

Penyusunan komoditas indeks harga konsumen (IHK) Kota Salatiga mengacu dari hasil Survei Biaya Hidup (SBH) Kota Semarang tahun 2012, dengan asumsi bahwa secara kuantum, masyarakat Kota Salatiga mempunyai pola konsumsi yang sama dengan masyarakat Kota Semarang.

Hasil survei biaya hidup (SBH) Kota Semarang tahun 2012 menghasilkan diagram timbang banyaknya komoditas dan rata-rata harga per jenis barang/jasa periode Januari sampai Desember 2012. Dari hasil ini kemudian dilakukan penyesuaian (*adjustment*) dan modifikasi sehingga untuk Kota Salatiga terdapat 396 jenis barang/jasa tersebut di atas.

Selanjutnya dihitung rata-rata harga per jenis barang/jasa untuk periode Januari-Desember 2012, demikian pula quantum pada periode dasar (Q_0) juga diambil dari hasil SBH Kota Semarang 2012.

Penghitungan diagram timbangan pada tahun dasar (Januari sampai Desember 2012) dirumuskan sebagai berikut :

$$P'_{oi} \cdot Q_{oi} = \frac{P'_{oi}}{P_{oi}} \times P_{oi} \cdot Q_{oi}$$

dimana :

$P'_{oi} \cdot Q_{oi}$ = Nilai konsumsi setiap jenis barang/jasa periode dasar Kota Salatiga

P'_{oi} = Harga rata-rata setiap jenis barang pada periode dasar Kota Salatiga

P_{oi} = Harga rata-rata setiap jenis barang/jasa kota Semarang (dipinjam)

$P_{oi} \cdot Q_{oi}$ = Nilai konsumsi tiap jenis barang/jasa pada periode dasar Kota Semarang (dipinjam)

2.3 FORMULA PENGHITUNGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

Penghitungan indeks harga konsumen menggunakan Indeks Harga *Laspeyres* atau *Based Weidhted Indeks* (indeks yang ditimbang pada tahun dasar) :

$$IHK(n) = \frac{\sum_{i=1}^k P_{ni} \cdot Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} \cdot Q_{oi}} \times 100\%$$

dimana :

IHK_n = IHK pada periode ke n (bulan ke-n)

P_{ni} = Harga komoditas I pada periode n

P_{oi} = Harga komoditas I pada tahun dasar

Q_{oi} = Kuantum komoditas I pada tahun dasar

$P_{oi}.Q_{oi}$ = Nilai konsumsi komoditas I pada tahun dasar

$P_{ni}.Q_{oi}$ = Nilai konsumsi komoditas I pada periode n

k = Banyaknya jenis barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas IHK

Untuk mempermudah pengolahan maka rumus di atas dimodifikasi menjadi Modifikasi *Laspeyres* :

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i}.Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi}.Q_{oi}} \times 100$$

dimana :

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$ = Relatif harga periode ke n

$P_{(n-1)i}.Q_{oi}$ = Nilai konsumsi komoditas ke I pada periode (n-1)

2.4 INFLASI

Inflasi, dalam ilmu ekonomi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) yang berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat atau adanya ketidاكلancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Artinya, tingkat harga yang dianggap tinggi belum tentu menunjukkan inflasi. Inflasi dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling pengaruh-mempengaruhi. Istilah **inflasi** juga digunakan untuk mengartikan peningkatan persediaan uang yang kadangkala dilihat sebagai penyebab meningkatnya harga. Ada banyak cara untuk mengukur tingkat inflasi, dua yang paling sering digunakan adalah Indeks Harga Konsumen (*Consumer Price Index/CPI*) dan *Gross Domestic Product/GDP Deflator*. Yang dipakai Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya di dunia adalah model

CPI. Laju inflasi dalam arti sempit adalah meningkatnya tingkat harga barang/jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata (agregat). Inflasi yang tinggi menunjukkan terjadinya kenaikan harga rata-rata barang/jasa kebutuhan yang cukup tinggi hal ini berarti terjadi penurunan kemampuan atau daya beli uang untuk memperoleh barang/jasa. Dengan kata lain, nilai riilnya turun.

Inflasi dapat digolongkan menjadi empat golongan, yaitu inflasi ringan, sedang, berat, dan hiperinflasi. **Inflasi ringan** terjadi apabila kenaikan harga berada di bawah angka 10% setahun; **inflasi sedang** antara 10%-30% setahun; **berat** antara 30% - 100% setahun; dan **hiperinflasi** atau inflasi tak terkendali terjadi apabila kenaikan harga berada di atas 100% setahun.

Berdasarkan penyebabnya inflasi dapat digolongkan menjadi tiga antara lain :

- a. Inflasi permintaan atau inflasi tarikan permintaan (*demand pull inflation*), yaitu inflasi yang timbul sebagai akibat dari meningkatnya permintaan agregat dari barang/jasa yang menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Bertambahnya permintaan terhadap barang dan jasa mengakibatkan bertambahnya permintaan terhadap faktor-faktor produksi. Meningkatnya permintaan terhadap faktor produksi itu kemudian menyebabkan harga faktor produksi meningkat. Jadi, inflasi ini terjadi karena suatu kenaikan dalam permintaan total sewaktu perekonomian yang bersangkutan dalam situasi *full employment*.
- b. Inflasi penawaran (*cost push inflation/supply inflation*) atau desakan biaya produksi, yaitu inflasi yang timbul akibat dari bertambahnya biaya produksi yang disebabkan kenaikan biaya bahan baku atau upah. Harga barang-barang naik karena produsen cenderung untuk melimpahkan kenaikan ongkos produksi pada konsumen, sehingga terjadi inflasi.
- c. Inflasi campuran (*mixed inflation*), yaitu inflasi yang timbul sebagai akibat gabungan dari kedua sebab di atas.

Inflasi memiliki dampak positif dan dampak negatif, tergantung parah atau tidaknya inflasi. Apabila inflasi itu ringan, justru mempunyai pengaruh yang positif dalam arti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung dan mengadakan investasi. Sebaliknya, dalam masa inflasi yang parah, yaitu pada saat terjadi inflasi tak terkendali (*hiperinflasi*), keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu. Orang menjadi tidak bersemangat kerja, menabung, atau mengadakan investasi dan produksi karena harga meningkat dengan cepat. Para penerima pendapatan tetap seperti pegawai negeri atau karyawan swasta serta kaum buruh juga akan kewalahan menanggung dan mengimbangi harga sehingga hidup mereka menjadi semakin merosot dan terpuruk dari waktu ke waktu.

Bagi masyarakat yang memiliki pendapatan tetap, inflasi sangat merugikan. Kita ambil contoh seorang pensiunan BUMN tahun 2000. Pada tahun 2000, uang pensiunnya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, namun di tahun 2014 atau tiga belas tahun kemudian, daya beli uangnya mungkin hanya tinggal setengah. Artinya, uang pensiunnya tidak lagi cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebaliknya, orang yang mengandalkan pendapatan berdasarkan keuntungan, seperti misalnya pengusaha, tidak dirugikan dengan adanya inflasi. Begitu juga halnya dengan pegawai yang bekerja di perusahaan dengan gaji mengikuti tingkat inflasi.

Inflasi juga menyebabkan orang enggan untuk menabung karena nilai mata uang semakin menurun. Memang, tabungan menghasilkan bunga, namun jika tingkat inflasi di atas bunga, nilai uang tetap saja menurun. Bila orang enggan menabung, dunia usaha dan investasi akan sulit berkembang. Karena, untuk berkembang dunia usaha membutuhkan dana dari bank yang diperoleh dari tabungan masyarakat.

Bagi orang yang meminjam uang kepada bank (debitur), inflasi menguntungkan, karena pada saat pembayaran utang kepada kreditur, nilai

uang lebih rendah dibandingkan pada saat meminjam. Sebaliknya, kreditur atau pihak yang meminjamkan uang akan mengalami kerugian karena nilai uang pengembalian lebih rendah jika dibandingkan pada saat peminjaman.

Bagi produsen, inflasi dapat menguntungkan bila pendapatan yang diperoleh lebih tinggi daripada kenaikan biaya produksi. Bila hal ini terjadi, produsen akan terdorong untuk melipatgandakan produksinya (biasanya terjadi pada pengusaha besar). Namun, bila inflasi menyebabkan naiknya biaya produksi hingga pada akhirnya merugikan produsen, maka produsen enggan untuk meneruskan produksinya. Produsen bisa menghentikan produksinya untuk sementara waktu. Bahkan, bila tidak sanggup mengikuti laju inflasi, usaha produsen tersebut mungkin akan bangkrut (biasanya terjadi pada pengusaha kecil).

Secara umum, inflasi yang tinggi dapat mengakibatkan :

- a. berkurangnya investasi di suatu wilayah/negara,
- b. mendorong kenaikan suku bunga,
- c. mendorong penanaman modal yang bersifat spekulatif,
- d. kegagalan pelaksanaan pembangunan,
- e. ketidakstabilan ekonomi,
- f. defisit neraca pembayaran, dan
- g. merosotnya tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

Tingkat inflasi yang tinggi dan terus-menerus dalam jangka waktu yang sangat panjang akan mengakibatkan *stagflasi*. Sedangkan inflasi sangat rendah bahkan deflasi juga tidak menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi.

Deflasi adalah inflasi negatif yaitu suatu periode dimana harga-harga secara umum jatuh atau mengalami penurunan sehingga nilai uang bertambah. Jika inflasi terjadi akibat banyaknya jumlah uang yang beredar di masyarakat, maka deflasi terjadi karena kurangnya jumlah uang yang beredar. Salah satu cara menanggulangi deflasi adalah dengan menurunkan tingkat suku bunga. Deflasi terus menerus juga akan mengakibatkan resesi ekonomi. Yang menjadi masalah adalah bagaimana menjaga inflasi pada

suatu tingkat ideal yang mendorong perkembangan/pertumbuhan ekonomi secara maksimal.

Inflasi diukur dengan menghitung persentase perubahan sebuah indeks harga. Persentase perubahan IHK setiap periode sama dengan inflasi pada periode tersebut, sehingga rumus dari inflasi adalah :

$$In = \left[\frac{IHK_n}{IHK_{n-1}} - 1 \right] \times 100$$

dimana :

In = Inflasi pada periode ke n

IHK_n = IHK periode ke n

IHK_{n-1} = IHK pada periode n-1 (bulan sebelumnya)

Laju inflasi tahun kalender adalah besaran laju inflasi dalam kurun waktu Januari sampai dengan bulan ke-n dalam tahun tersebut. Dihitung berdasarkan perubahan indeks antara bulan Desember tahun sebelumnya sampai dengan bulan ke-n dibanding IHK pada bulan Desember tahun sebelumnya dikalikan 100, dengan formula sebagai berikut :

dimana :

$$Inflasi = \left[\frac{IHK_{ly} - IHK_{Des(y-1)}}{IHK_{Des(y-1)}} \right] \times 100$$

IHK_{ly} = IHK bulan pada tahun y

$IHK_{Des(y-1)}$ = IHK bulan Desember tahun sebelumnya

Laju inflasi year on year adalah besaran laju inflasi selama setahun terakhir atau selama setahun sampai dengan bulan saat ini. Dihitung berdasarkan perubahan

indeks selama setahun terakhir dibanding dengan IHK bulan yang sama tahun yang lalu dikalikan 100, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Inflasi} = \left[\frac{IHK_{ly} - IHK_{l(y-1)}}{IHK_{l(y-1)}} \right] \times 100$$

dimana :

IHK_{ly} = IHK bulan pada tahun y

$IHK_{l(y-1)}$ = IHK bulan pada tahun y-1

<http://salatigakota.bps.go.id>

BAB III

ULASAN SINGKAT

3.1. ULASAN SINGKAT BULANAN

JANUARI 2014

Pada bulan Januari 2014 ini BPS Kota Salatiga mencatat bahwa perkembangan harga kebutuhan secara umum **mengalami inflasi sebesar 0,89 persen** dengan indeks harga konsumen sebesar 108,89. Perkembangan harga ini terjadi lebih tinggi dari bulan lalu yang tercatat inflasi sebesar 0,42 persen dengan IHK sebesar 107,93.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada semua kelompok pengeluaran yaitu :

- kelompok Perumahan 1,62 persen;
- kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga 1,48 persen;
- kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 0,86 persen;
- kelompok Sandang 0,57 persen;
- kelompok Bahan Makanan sebesar 0,46 persen;
- kelompok Transportasi 0,41 persen; dan
- kelompok Kesehatan sebesar 0,05 persen.

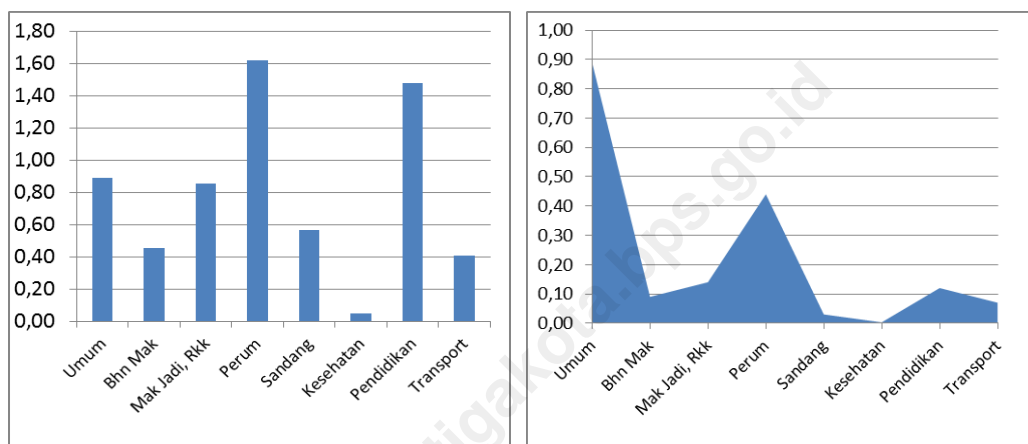
Beberapa komoditas yang memberi sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi adalah kenaikan upah tukang bukan mandor, biaya pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi, harga telur ayam ras, daging ayam ras dan rokok kretek filter.

Sedangkan komoditas yang memberi sumbangan terbesar dalam menghambat inflasi bulan ini diantaranya adalah turunnya harga bawang merah, apel, kacang panjang, gula pasir dan jeruk.

Laju inflasi *year on year* (Januari 2014 terhadap Januari 2013) tercatat sebesar 6,85 persen.

Inflasi Kota Salatiga pada bulan Januari 2014 ini masih berada di bawah laju inflasi Jawa Tengah (1,00 persen) dan tiga kota SBH yaitu Kota Kudus (1,67 persen), Kota Surakarta (1,22 persen) dan Kota Semarang (0,90 persen). Sedangkan tiga kota SBH lainnya berada di bawah Kota Salatiga yaitu Kota Tegal (0,75 persen), Kota Purwokerto (0,82 persen) dan Kota Cilacap (0,79 persen).

Grafik 1. Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Januari 2014



FEBRUARI 2014

Pada bulan Februari 2014 ini BPS Kota Salatiga mencatat bahwa perkembangan harga kebutuhan secara umum masih **mengalami inflasi sebesar 0,28 persen** dengan indeks harga konsumen sebesar 109,20. Perkembangan harga yang terjadi ini lebih rendah dibanding dengan bulan lalu yang tercatat inflasi sebesar 0,89 persen dengan IHK sebesar 108,89.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada semua kelompok pengeluaran, yaitu:

- kelompok Pendidikan Rekreasi dan Olahraga sebesar 0,59 persen;
- kelompok Kesehatan 0,56 persen;
- kelompok Makanan Jadi, Minuman Rokok dan Tembakau 0,37 persen;

- kelompok Bahan Makanan 0,31 persen;
- kelompok Transportasi 0,24 persen;
- kelompok Perumahan 0,10 persen; dan
- kelompok Sandang sebesar 0,07 persen.

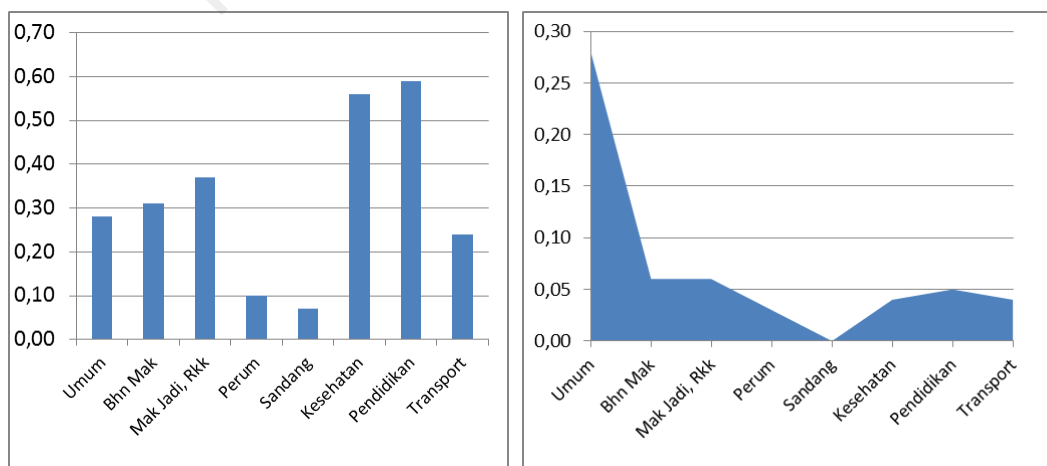
Beberapa komoditas yang memberi sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi adalah naiknya harga bayam, telur ayam ras, surat kabar harian, biaya pemeliharaan dan buah anggur.

Sedangkan komoditas yang memberi sumbangan terbesar dalam menghambat inflasi bulan ini diantaranya adalah turunnya harga jeruk, bawang merah, daging ayam ras, apel dan cabe merah.

Laju inflasi tahun kalender 2014 sebesar 1,18 persen dan laju inflasi *year on year* (Februari 2014 terhadap Februari 2013) tercatat sebesar 6,74 persen.

Laju inflasi Kota Salatiga pada bulan Februari 2014 ini berada dibawah laju inflasi Jawa Tengah (0,33 persen) dan tiga kota SBH yaitu Kota Tegal (0,79 persen); Kota Cilacap (0,57 persen) dan; Kota Purwokerto (0,51 persen). Laju inflasi Kota Salatiga pada bulan ini sama dengan Kota Surakarta dan lebih tinggi dari Kota Semarang (0,24 persen) dan Kota Kudus (0,11 persen).

Grafik 2. Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Februari 2014



MARET 2014

Pada bulan Maret 2014 ini BPS Kota Salatiga mencatat perkembangan harga kebutuhan secara umum **mengalami inflasi sebesar 0,11 persen** dengan indeks harga konsumen sebesar 109,32. Perkembangan harga ini terjadi sedikit lebih rendah, dimana bulan sebelumnya terjadi inflasi sebesar 0,28 persen dengan IHK sebesar 109,20.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan indeks pada empat dari tujuh kelompok pengeluaran, yaitu :

- kelompok Kesehatan 0,47 persen;
- kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau 0,44 persen;
- kelompok Perumahan 0,14 persen;
- kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga 0,05 persen;

Sedangkan kelompok Bahan Makanan dan kelompok Sandang masing masing mengalami deflasi sebesar 0,13 persen dan 0,06 persen. Untuk kelompok Transportasi tidak mengalami perubahan indeks.

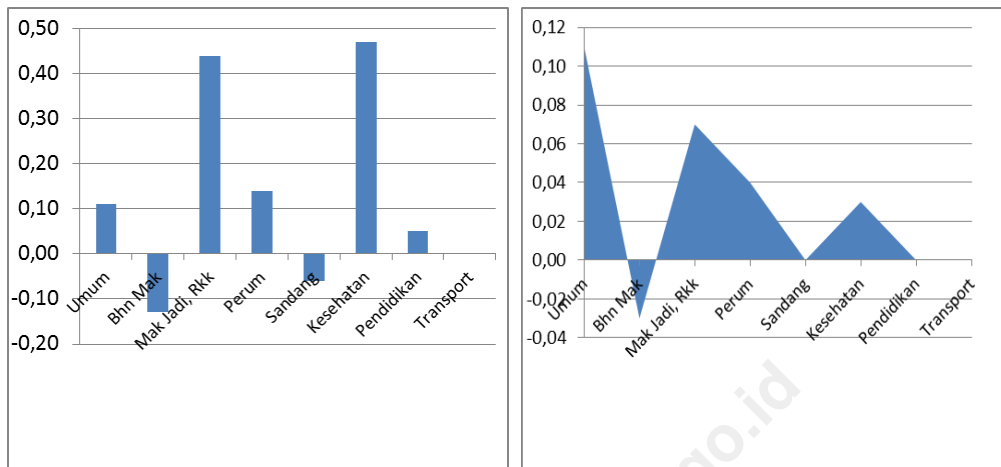
Beberapa komoditas yang memberi sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi adalah naiknya harga pepaya, minyak goreng, cabe rawit, semangka dan bawang merah.

Sedangkan komoditas yang memberi sumbangan terbesar dalam menghambat inflasi bulan ini diantaranya adalah turunnya harga jeruk, daging ayam ras, cabe merah, ikan bandeng dan cumi-cumi.

Laju inflasi tahun kalender 2014 sebesar 1,29 persen dan laju inflasi *year on year* (Maret 2014 terhadap Maret 2013) tercatat sebesar 6,81 persen.

Inflasi Kota Salatiga bulan ini lebih tinggi dari Kota Cilacap yang mengalami deflasi. Namun lebih rendah dari lima kota SBH lainnya, yaitu Kota Kudus (0,42 persen); Kota Purwokerto (0,29 persen); Kota Surakarta (0,27 persen), Kota Semarang (0,27 persen) dan Kota Tegal (0,20 persen). Inflasi Salatiga juga lebih rendah bila dibandingkan dengan angka inflasi Jawa Tengah yang mencapai 0,25 persen.

Grafik 3. Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Maret 2014



APRIL 2014

Pada bulan April 2014 ini BPS Kota Salatiga mencatat perkembangan harga kebutuhan secara umum **mengalami deflasi sebesar 0,11 persen** dengan indeks harga konsumen sebesar 109,20. Dibanding dengan bulan sebelumnya, perkembangan harga ini lebih rendah, dimana bulan sebelumnya tercatat inflasi sebesar 0,11 persen dengan IHK sebesar 109,32.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan indeks yang sangat dominan pada satu kelompok pengeluaran, yaitu kelompok Bahan Makanan 3,17 persen. Sedangkan lima kelompok lainnya mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu Kelompok Perumahan dengan 1,81 persen; diikuti kelompok Kesehatan 0,21 persen; kelompok Transporasi dan Komunikasi 0,10 persen; kelompok Sandang 0,10 persen serta kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau dengan 0,03 persen. sedangkan kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga tidak mengalami perubahan indeks.

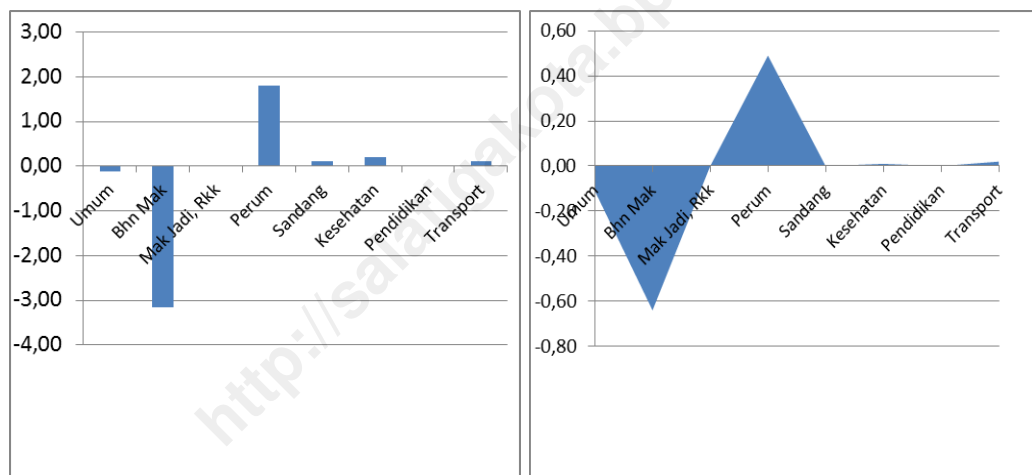
Beberapa komoditas yang memberi sumbangan terbesar terhadap terjadinya deflasi adalah turunnya harga beras, gula pasir, cabe rawit, bawang merah, kangkung dan bawang putih.

Sedangkan komoditas yang memberi sumbangan terbesar dalam menghambat deflasi bulan ini diantaranya adalah naiknya minyak goreng, rokok kretek filter, telur ayam ras, sepeda motor dan cumi-cumi.

Laju inflasi tahun kalender 2014 sebesar 1,18 persen dan laju inflasi *year on year* (April 2014 terhadap April 2013) tercatat sebesar 6,50 persen.

Deflasi Salatiga bulan ini lebih tinggi dari Kota Semarang (0,04 persen); Kota Purwokerto (0,08 persen); dan Kota Cilacap (0,09 persen). Namun lebih rendah dari lima kota SBH lainnya, yaitu Kota Tegal (0,37 persen); Kota Kudus (0,36 persen) dan Kota Surakarta (0,15 persen). Deflasi Salatiga juga lebih rendah bila dibandingkan dengan angka deflasi Jawa Tengah yang mencapai 0,12 persen.

Grafik 4. Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan April 2014



MEI 2014

Pada bulan Mei 2014 ini BPS Kota Salatiga mencatat perkembangan harga kebutuhan secara umum **mengalami inflasi sebesar 0,21 persen** dengan indeks harga konsumen sebesar 109,43. Perkembangan harga ini terjadi lebih tinggi dibanding dengan bulan lalu yang mengalami deflasi sebesar 0,11 persen dengan IHK sebesar 109,20.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan indeks pada lima kelompok pengeluaran yaitu

- kelompok Perumahan 0,64 persen;
- kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau 0,54 persen;
- kelompok Transportasi 0,11 persen.
- kelompok Kesehatan 0,11 persen dan
- kelompok Sandang 0,01 persen.

Sebaliknya untuk kelompok Bahan Makanan mengalami deflasi yaitu sebesar 0,41 persen. Sedangkan kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga tidak mengalami perubahan indeks.

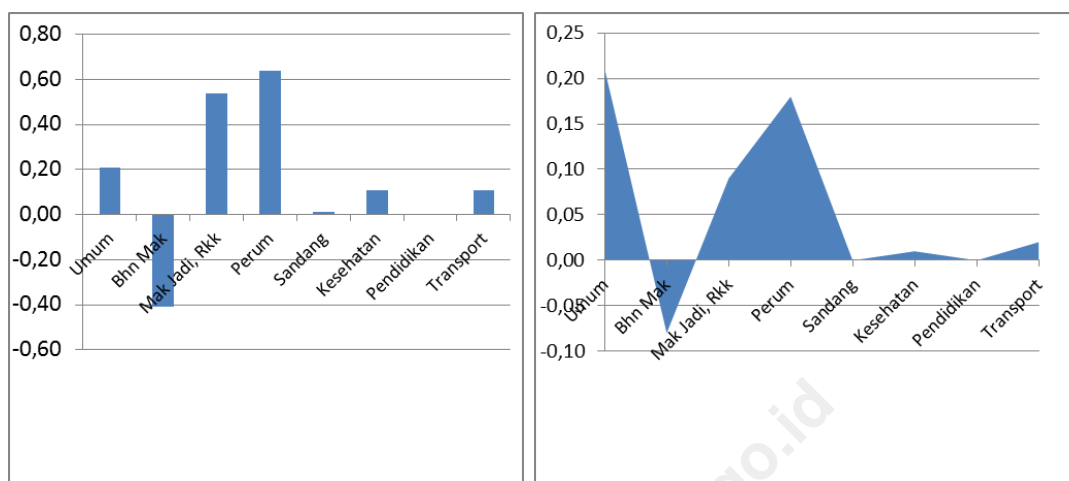
Beberapa komoditas yang memberi sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi adalah naiknya harga apel, bahan bakar rumah tangga, jeruk, lele dan emas perhiasan.

Sedangkan komoditas yang memberi sumbangan terbesar dalam menekan inflasi bulan ini adalah turunnya harga harga bayam, anggur, semangka, cabe rawit dan cabe merah.

Laju inflasi tahun kalender 2014 sebesar 1,39 persen dan laju inflasi *year on year* (Mei 2014 terhadap Mei 2013) tercatat sebesar 6,46 persen.

Bulan ini secara umum Jawa Tengah dan enam kota SBH mengalami inflasi semua. Inflasi Salatiga bulan ini lebih rendah dari Kota Kudus (0,36 persen); Kota Cilacap (0,33 persen); Kota Semarang (0,25 persen) dan Kota Surakarta (0,25 persen), namun masih lebih tinggi dari Kota Purwokerto (0,08 persen) dan Kota Tegal (0,01 persen). Inflasi Salatiga juga lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Jawa Tengah yang mencapai 0,24 persen.

Grafik 5. Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Mei 2014



JUNI 2014

Pada bulan Juni 2014 ini BPS Kota Salatiga mencatat bahwa perkembangan harga kebutuhan secara umum mengalami **inflasi sebesar 0,50 persen** dengan indeks harga konsumen sebesar 109,97. Perkembangan harga ini terjadi lebih tinggi dibanding dengan bulan Mei yang mengalami inflasi sebesar 0,21 persen dengan IHK sebesar 109,43.

Inflasi terjadi pada enam dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tersebut adalah

- kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau 0,84 persen;
- kelompok Perumahan 0,68 persen;
- kelompok Sandang 0,63 persen;
- kelompok Transportasi dengan 0,49 persen;
- kelompok Bahan Makanan 0,48 persen; dan
- kelompok Kesehatan 0,23 persen.

Sedangkan kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga mengalami deflasi sebesar 0,52 persen.

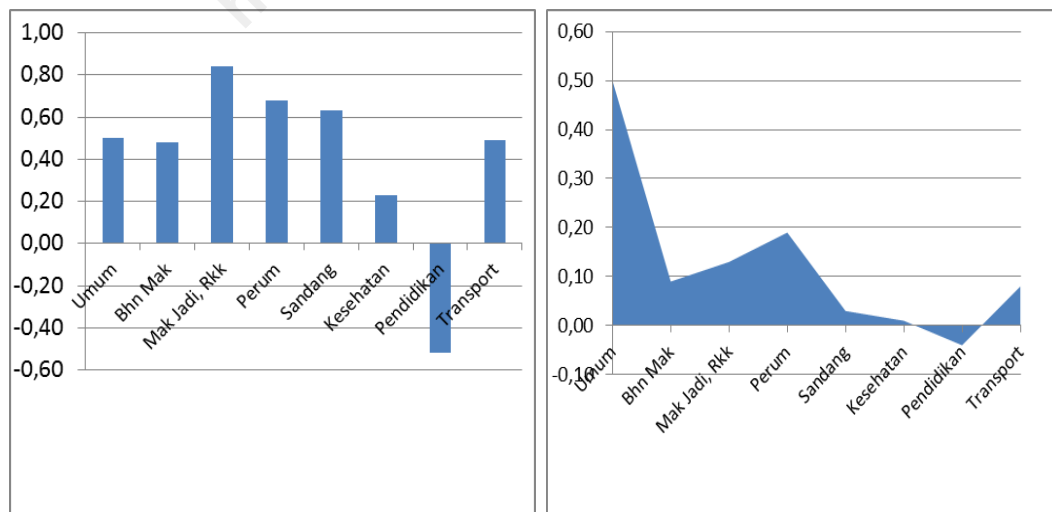
Beberapa komoditas yang memberi sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi adalah naiknya harga daging ayam ras, bawang merah, bawang putih, pir dan telur ayam ras.

Sedangkan komoditas yang memberi sumbangan terbesar dalam menghambat inflasi bulan ini namun besarnya sangat kecil diantaranya adalah sedikit turunnya harga minyak goreng, bayam, kangkung, udang basah dan mujair.

Laju inflasi tahun kalender selama satu semester ini tercatat sebesar 1,90 persen. Sedangkan laju inflasi *year on year* (Juni 2014 terhadap Juni 2013) tercatat sebesar 5,87 persen.

Pada bulan ini secara umum Jawa Tengah maupun enam kota SBH semua mengalami inflasi. Inflasi Salatiga bulan ini hanya lebih tinggi dari Kota Purwokerto (0,48 persen), sedangkan terhadap lima kota lainnya, inflasi Kota Salatiga paling rendah, yaitu Kota Cilacap (1,07 persen); Kota Semarang (0,85 persen); Kota Tegal (0,60 persen); Kota Kudus (0,52 persen) dan Kota Surakarta (0,51 persen). Inflasi Salatiga juga lebih rendah bila dibandingkan dengan angka inflasi Jawa Tengah yang mencapai 0,73 persen.

Grafik 6. Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Juni 2014



JULI 2014

Pada bulan Juli 2014 BPS Kota Salatiga mencatat perkembangan harga kebutuhan secara umum **mengalami inflasi sebesar 0,63 persen** dengan indeks harga konsumen sebesar 110,66. Perkembangan harga ini lebih tinggi dibanding dengan inflasi bulan lalu yang tercatat sebesar 0,50 persen dengan IHK sebesar 109,97.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan indeks pada hampir semua kelompok pengeluaran, yaitu

- kelompok Bahan Makanan 1,28 persen;
- kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau 0,76 persen;
- kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga 0,76 persen;
- kelompok Perumahan 0,48 persen;
- kelompok Transportasi 0,27 persen; dan
- kelompok Kesehatan 0,25 persen;

Hanya ada satu kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan indeks yaitu kelompok Sandang.

Beberapa komoditas yang memberi sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi adalah naiknya harga telur ayam ras, kemeja pendek katun, apel, upah pembantu dan angkutan antar kota.

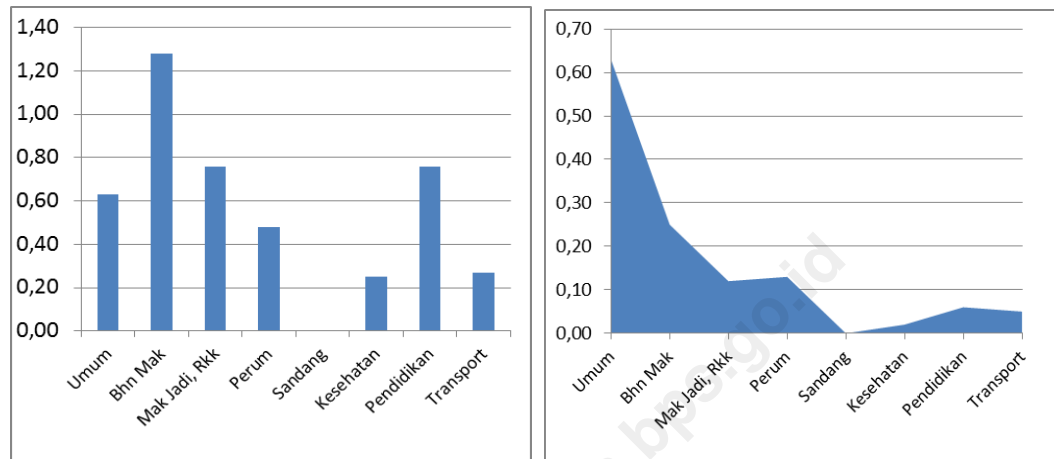
Sedangkan komoditas yang memberi sumbangan terbesar dalam menghambat laju inflasi bulan ini diantaranya adalah turunnya harga jeruk, bawang merah, bawang putih, batu bata/tela dan sirup.

Laju inflasi tahun kalender 2014 sebesar 2,54 persen dan laju inflasi *year on year* (Juli 2014 terhadap Juli 2013) tercatat sebesar 4,05 persen.

Secara umum Jawa Tengah dan enam kota SBH bulan ini mengalami inflasi. Inflasi Salatiga bulan ini lebih tinggi dari Kota Surakarta (0,59 persen) dan Kota Semarang (0,62 persen). Sedangkan terhadap lima kota lainnya, inflasi Kota Salatiga lebih rendah, yaitu Kota Cilacap (1,33 persen), Kota Purwokerto (0,82 persen), Kota Kudus (0,81 persen) dan Kota Tegal (0,79 persen). Inflasi

Salatiga juga lebih rendah bila dibandingkan dengan angka inflasi Jawa Tengah yang mencapai 0,72 persen

Grafik 7. Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Juli 2014



AGUSTUS 2014

Pada bulan Agustus 2014 ini BPS Kota Salatiga mencatat perkembangan harga kebutuhan secara umum mengalami inflasi sebesar **0,44 persen** dengan indeks harga konsumen sebesar 111,15. Perkembangan harga ini sedikit lebih rendah dibanding dengan inflasi bulan lalu yang tercatat sebesar 0,63 persen dengan IHK sebesar 110,66.

Kenaikan indeks harga konsumen yang menyebabkan inflasi terjadi pada semua kelompok pengeluaran, yaitu:

- kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga 1,54 persen;
- kelompok Bahan Makanan 1,16 persen;
- kelompok Sandang dengan 0,90 persen;
- kelompok Kesehatan 0,33 persen;
- kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau dengan 0,04 persen;
- kelompok Transportasi 0,03 persen; dan

- kelompok Perumahan 0,01 persen.

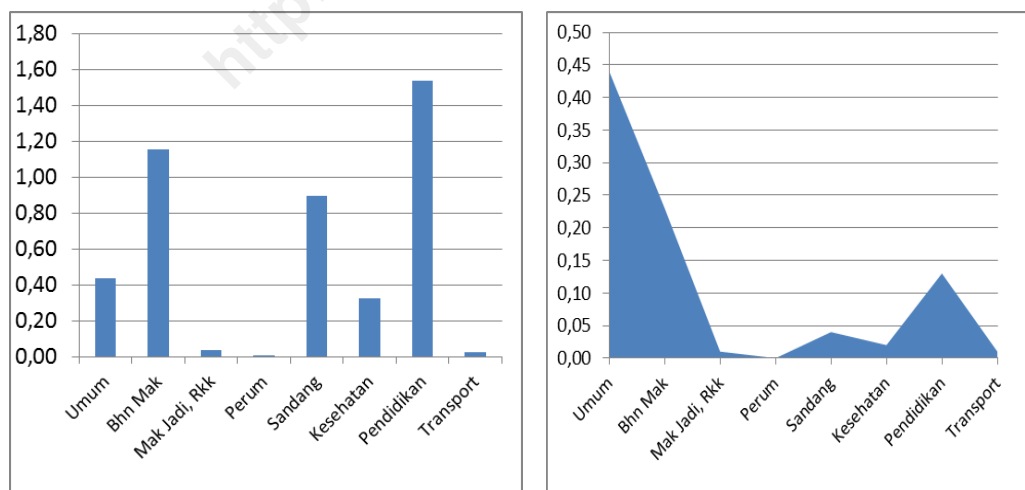
Beberapa komoditas yang memberi andil terbesar terhadap terjadinya inflasi adalah naiknya daging ayam ras, bayam, emas perhiasan, semen dan ikan panggang/mangut.

Sedangkan komoditas yang memberi sumbangan terbesar dalam menghambat laju inflasi bulan ini diantaranya adalah turunnya minyak goreng, telur ayam ras, mujair, anggur, dan bawang putih.

Laju inflasi tahun kalender 2014 sebesar 2,98 persen dan laju inflasi *year on year* (Agustus 2014 terhadap Agustus 2013) tercatat sebesar 3,85 persen.

Pada bulan ini secara umum Jawa Tengah maupun enam kota SBH semua mengalami inflasi. Inflasi Salatiga bulan ini merupakan yang terendah bila dibandingkan dengan empat kota SBH, dimana Kota Kudus sebesar 0,58 persen; Kota Tegal sebesar 0,57 persen; Kota Cilacap sebesar 0,52 persen; Kota Surakarta sebesar 0,46 persen dan Jawa Tengah yang mencapai 0,45 persen. Sedangkan Kota Purwokerto sebesar 0,43 persen dan Kota Semarang sebesar 0,41 persen.

Grafik 8. Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Agustus 2014



SEPTEMBER 2014

Pada bulan September 2014 BPS Kota Salatiga mencatat perkembangan harga kebutuhan secara umum **mengalami inflasi sebesar 0,31 persen** dengan indeks harga konsumen sebesar 111,50. Perkembangan harga ini lebih rendah dibanding dengan kondisi bulan sebelumnya yang tercatat inflasi sebesar 0,44 persen dengan IHK sebesar 111,15.

Kenaikan indeks harga konsumen yang menyebabkan inflasi terjadi pada empat dari tujuh kelompok pengeluaran, yaitu :

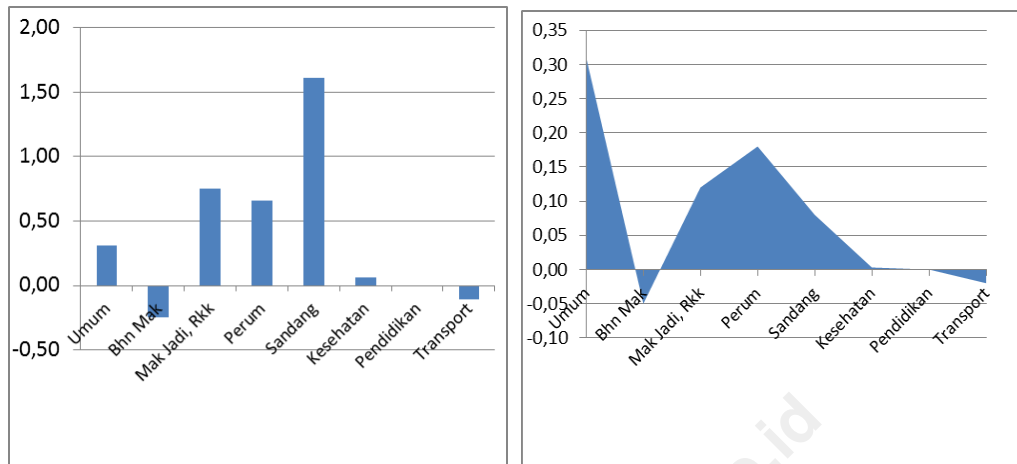
- kelompok Sandang 1,61 persen;
- kelompok Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau dengan 0,75 persen;
- kelompok Perumahan 0,66 persen; dan
- kelompok Kesehatan 0,06 persen.

Dua kelompok pengeluaran lainnya mengalami deflasi yaitu kelompok Bahan Makanan sebesar 0,25 persen dan kelompok Transportasi sebesar 0,11 persen. Sedangkan kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga tidak mengalami perubahan indeks sama sekali.

Beberapa komoditas yang memberi andil terbesar terhadap terjadinya inflasi adalah naiknya harga tarif air PDAM, seragam sekolah anak, kemeja pendek katun, cabe merah dan mujair.

Sedangkan komoditas yang memberi andil menahan inflasi pada bulan ini diantaranya adalah turunnya harga emas perhiasan, bawang merah, telur ayam ras, pir dan udang basah.

Grafik 9. Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan September 2014



Laju inflasi tahun kalender 2014 sebesar 3,31 persen dan laju inflasi *year on year* (September 2014 terhadap September 2013) tercatat sebesar 3,92 persen.

Di Jawa Tengah secara umum pada bulan ini juga terjadi inflasi sebesar 0,22 persen. Untuk kota SBH, empat kota mengalami inflasi yaitu Kota Semarang sebesar 0,41 persen; Kota Tegal sebesar 0,18 persen; Kota Surakarta sebesar 0,11 persen dan Kota Cilacap sebesar 0,07 persen. Sedangkan Kota Kudus mengalami deflasi sebesar 0,03 persen dan Kota Purwokerto deflasi sebesar 0,24 persen. Inflasi Salatiga hanya lebih rendah dari inflasi Kota Semarang.

OKTOBER 2014

Bulan Oktober 2014 ini BPS Kota Salatiga mencatat, perkembangan harga kebutuhan secara umum **mengalami inflasi yaitu sebesar 0,49 persen** dengan indeks harga konsumen sebesar 112,04. Dibanding dengan bulan sebelumnya, perkembangan harga ini lebih tinggi, dimana bulan September 2014 tercatat inflasi sebesar 0,31 persen dengan IHK sebesar 111,50.

Kenaikan indeks harga konsumen yang menyebabkan inflasi terjadi pada enam dari tujuh kelompok pengeluaran, yaitu :

- kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga 1,67 persen;
- kelompok Perumahan 1,08 persen;

- kelompok Kesehatan 0,58 persen;
- kelompok Transportasi 0,11 persen;
- kelompok Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau dengan 0,02 persen;
- kelompok Sandang 0,01 persen;

Sedangkan satu kelompok lainnya yaitu kelompok Bahan Makanan, Umbi-umbian dan Hasil-hasilnya mengalami deflasi sebesar 0,05 persen.

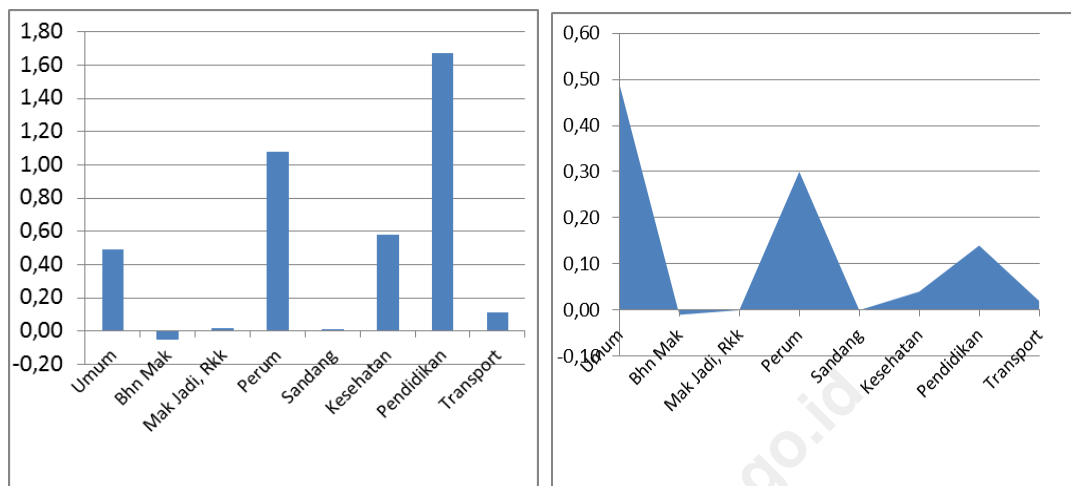
Beberapa komoditas yang memberi andil terbesar terhadap terjadinya inflasi adalah naiknya harga tarif listrik, jeruk, bayam, bandeng dan semen.

Sedangkan komoditas yang menghambat laju inflasi pada bulan ini diantaranya adalah turunnya harga daging ayam ras, lele, pir, cumi-cumi dan telur ayam ras.

Laju inflasi tahun kalender 2014 sebesar 3,82 persen dan laju inflasi *year on year* (Oktober 2014 terhadap Oktober 2013) tercatat sebesar 4,51 persen.

Di Jawa Tengah secara umum pada bulan ini juga terjadi inflasi sebesar 0,52 persen. Untuk kota SBH, semua kota mengalami inflasi yaitu Kota Tegal sebesar 0,95 persen; Kota Semarang sebesar 0,55 persen; Kota Surakarta sebesar 0,46 persen; Kota Kudus sebesar 0,43 persen; Kota Purwokerto sebesar 0,41 persen dan Kota Cilacap sebesar 0,19 persen. Inflasi Salatiga lebih rendah dari inflasi Kota Tegal dan Kota Semarang dan Jawa Tengah.

Grafik 10. Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Oktober 2014



NOVEMBER 2014

Bulan November 2014 ini BPS Kota Salatiga mencatat perkembangan harga kebutuhan secara umum **mengalami kenaikan/inflasi sebesar 1,39 persen** dengan indeks harga konsumen sebesar 113,60. Dibanding dengan bulan sebelumnya, perkembangan harga ini lebih tinggi, dimana bulan Oktober 2014 tercatat inflasi sebesar 0,49 persen dengan IHK sebesar 112,04.

Kenaikan indeks harga konsumen yang menyebabkan inflasi terjadi pada lima dari tujuh kelompok pengeluaran, yaitu :

- kelompok Transportasi dengan 6,35 persen;
- kelompok Bahan Makanan dengan 1,28 persen;
- kelompok Kesehatan 0,82 persen;
- kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau dengan 0,12 persen; dan
- kelompok Perumahan dengan 0,11 persen;

Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu kelompok Sandang dengan 0,50 persen. Sedangkan kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga tidak mengalami perubahan indeks.

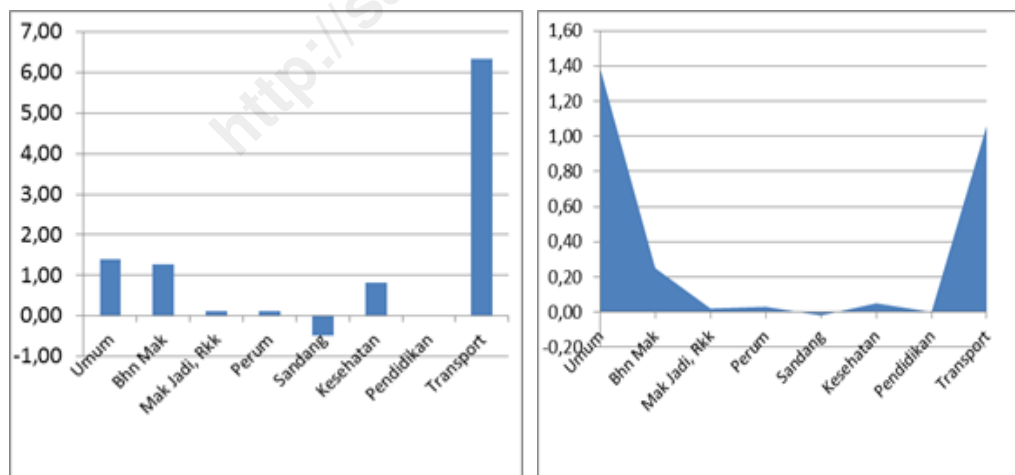
Beberapa komoditas yang memberi andil terbesar terhadap terjadinya inflasi adalah kenaikan harga beberapa komoditas yang diantaranya adalah bensin, cabai merah, cabai rawit, angkutan dalam kota dan beras.

Sedangkan komoditas yang menghambat inflasi pada bulan ini diantaranya adalah turunnya harga daging ayam ras, bayam, kangkung, salak dan emas perhiasan.

Laju inflasi tahun kalender 2014 sebesar 5,26 persen dan laju inflasi *year on year* (November 2014 terhadap November 2013) tercatat sebesar 5,70 persen.

Laju inflasi Kota Salatiga pada bulan November 2014 ini berada diatas laju inflasi yang terjadi di Kota Purwokerto (1,38 persen); Kota Semarang (1,35 persen); Kota Kudus (1,31 persen) dan Jawa Tengah (1,36 persen). Tetapi jika dibandingkan dengan kota lainnya, posisi Kota Salatiga berada pada besaran yang lebih rendah, dimana untuk Kota Surakarta terjadi inflasi sebesar 1,47 persen dan Kota Cilacap sebesar 1,52 persen.

Grafik 11. Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan November 2014



DESEMBER 2014

Bulan terakhir di tahun 2014 ini BPS Kota Salatiga mencatat perkembangan harga kebutuhan secara umum **mengalami kenaikan/inflasi sebesar 2,45 persen** dengan indeks harga konsumen sebesar 116,38. Dibanding dengan bulan sebelumnya, perkembangan harga ini terjadi jauh lebih tinggi, dimana bulan sebelumnya tercatat terjadi inflasi sebesar 1,39 persen dengan IHK sebesar 113,60.

Kenaikan indeks harga konsumen yang menyebabkan inflasi terjadi pada semua kelompok pengeluaran, yaitu :

- kelompok Transportasi dengan 6,65 persen;
- kelompok Bahan Makanan dengan 3,40 persen;
- kelompok Perumahan dengan 1,42 persen;
- kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau dengan 1,19 persen;
- kelompok Sandang dengan 0,49 persen;
- kelompok Kesehatan dengan 0,12 persen; dan
- kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga dengan 0,05 persen..

Beberapa komoditas yang memberi andil terbesar terhadap terjadinya inflasi adalah kenaikan harga beberapa komoditas yang diantaranya adalah bensin, cabai merah, tarif listrik, angkutan antar kota dan pasir.

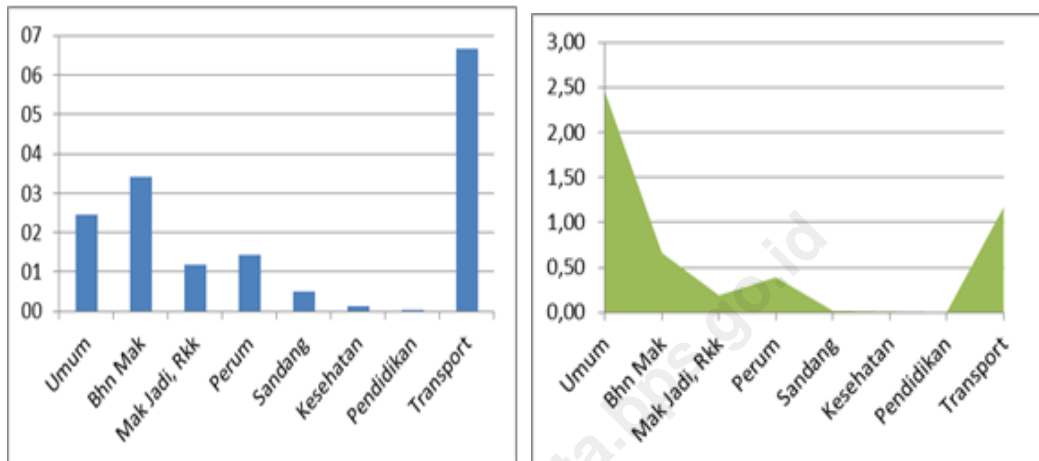
Sedangkan komoditas yang memberi sumbangan deflasi pada bulan ini diantaranya adalah turunnya harga minyak goreng, daging ayam ras, salak, bayam dan jambu biji.

Laju inflasi tahun kalender 2014 dan laju inflasi *year on year* (Desember 2014 terhadap Desember 2013) adalah sama yaitu sebesar 7,84 persen.

Di Jawa Tengah secara umum pada bulan ini juga terjadi inflasi sebesar 2,25 persen. Untuk kota SBH, semua kota mengalami inflasi yaitu Kota Kudus sebesar 2,47 persen; Kota Semarang sebesar 2,40 persen; Kota Surakarta sebesar 2,28 persen; Kota Purwokerto sebesar 2,00 persen; Kota Cilacap sebesar 1,77 persen dan Kota Tegal sebesar 1,66 persen. Inflasi Salatiga hanya lebih rendah

dari inflasi Kota Kudus, sedangkan bila dibandingkan kota SBH lainnya, inflasi Kota Salatiga lebih tinggi.

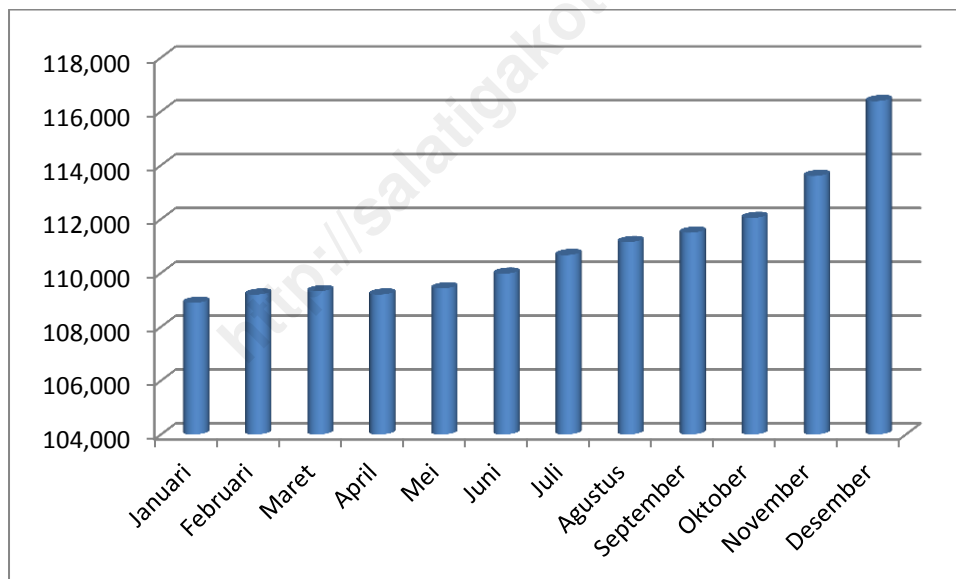
Grafik 12. Laju Inflasi dan Andil terhadap Inflasi per Kelompok di Kota Salatiga bulan Desember 2014



JANUARI – DESEMBER 2014

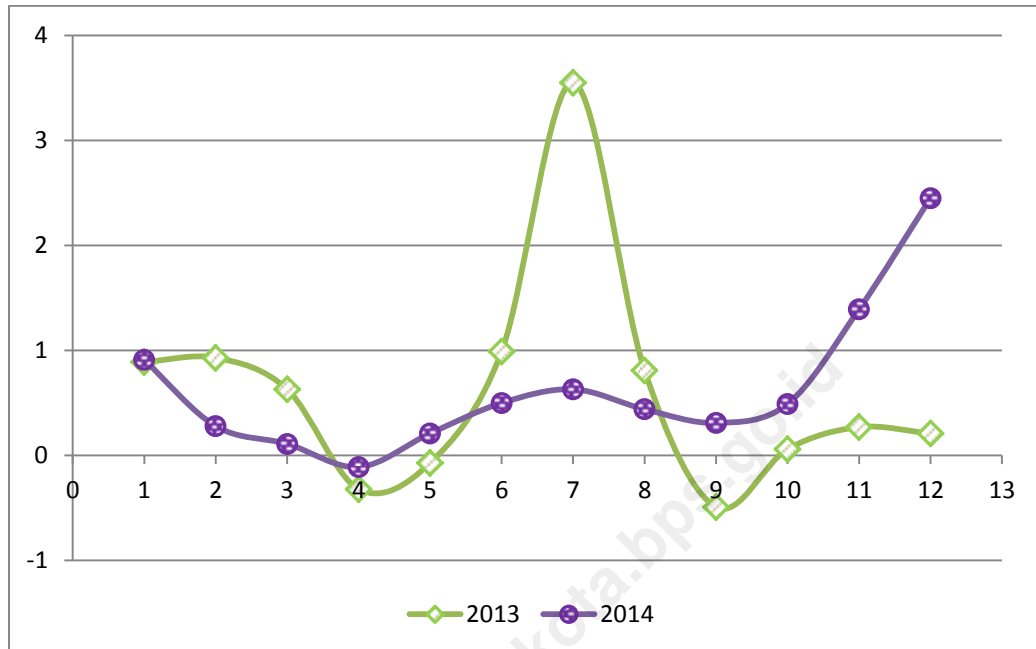
Uraian laju inflasi per bulan di atas terlihat bahwa selama tahun 2014, inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan inflasi sebesar 2,45 persen dan terendah pada bulan Maret sebesar 0,11 persen. Sedangkan deflasi hanya terjadi pada bulan April (0,11 persen). Grafik 1 dan grafik 2 memperlihatkan perkembangan indeks harga konsumen dan laju inflasi Kota Salatiga selama tahun 2014. Grafik tersebut memperlihatkan inflasi di Kota Salatiga cukup fluktuatif namun dengan inflasi year on year yang lebih tinggi jika dibanding kondisi tahun 2013.

Grafik 13. Perkembangan Indeks Harga Konsumen Per Bulan Kota Salatiga Tahun 2014 (tahun 2012 = 100)



Sumber : BPS Kota Salatiga

Grafik 14. Perkembangan Laju Inflasi Bulanan Kota Salatiga Tahun 2013-2014
(tahun 2012=100)



Sumber : BPS Kota Salatiga

3.2.ULASAN SINGKAT TAHUNAN

Laju inflasi tahunan Kota Salatiga selama satu tahun ini seperti terlihat pada laju inflasi kalender dan *year on year* pada bulan Desember 2014, yang tercatat sebesar sebesar 7,84 persen.

Laju inflasi tahun kalender tercatat sebesar 7,84 persen, lebih tinggi dibanding tahun 2013 yang tercatat laju inflasi 7,67 persen dan lebih tinggi dari tahun 2012 yang tercatat sebesar 4,12 persen. Demikian juga untuk laju inflasi *year on year* tahun 2014 Kota Salatiga tercatat sebesar 7,84 persen yang berarti lebih tinggi dibanding *year on year* tahun 2013 yang tercatat sebesar 7,67 persen dan lebih tinggi dari tahun 2012 yang tercatat inflasi sebesar 4,12 persen.

Tabel 1.
Inflasi Desember, Tahun Kalender dan *Year on Year*
Kota Salatiga 2010-2014

Inflasi	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Desember	0,39	0,26	0,21	2,45
Tahun Kalender	2,84	4,12	7,67	7,84
Year on Year	2,84	4,12	7,67	7,84

Sumber : BPS Kota Salatiga

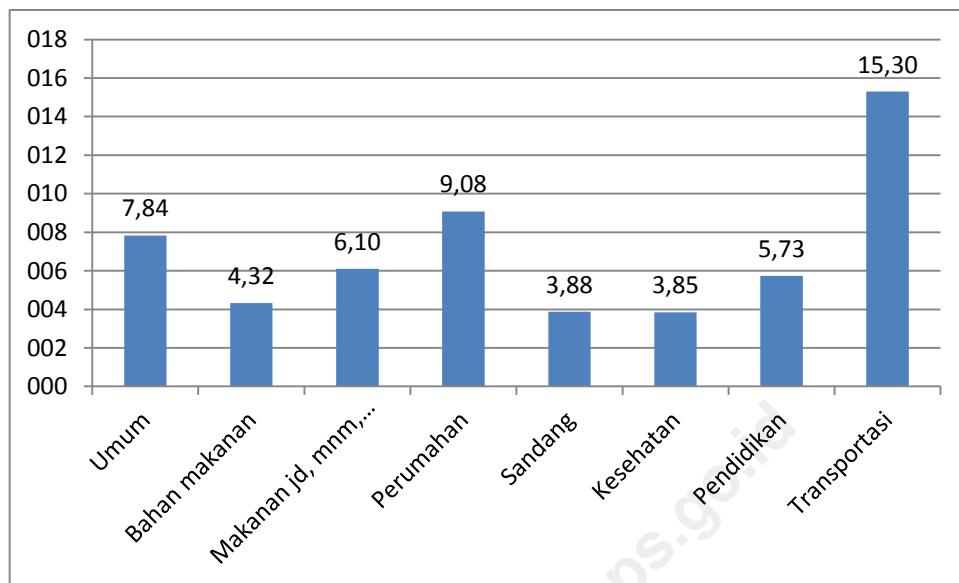
Selama tahun 2014, inflasi sebesar 7,84 persen tersebut terjadi karena adanya kenaikan harga kumulatif pada :

- kelompok Bahan Makanan 4,32 persen;
- kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau 6,10 persen;
- kelompok Perumahan 9,08 persen;
- kelompok Sandang 3,88 persen;
- kelompok Kesehatan 3,85 persen;
- kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga 5,73 persen serta
- kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan 15,30 persen.

Untuk perkembangan inflasi tahun kalender sampai bulan Desember tahun 2014 ini, dibanding dengan enam Kota SBH lainnya, Salatiga hanya lebih tinggi dari Kota Purwokerto dan Kota Tegal. Sedangkan dibanding lima Kota SBH lainnya dan Jawa Tengah, inflasi tahun kalender Salatiga lebih rendah.

Demikian juga untuk laju inflasi year on year Salatiga yang mencapai 7,84persen, sama dengan perkembangan inflasi tahun kalendernya dibanding dengan lima Kota SBH lainnya dan Jawa Tengah, Salatiga hanya lebih tinggi dari Kota Purwokerto dan Kota Tegal.

Grafik 15. Laju Inflasi Tiap Kelompok Pengeluaran di Kota Salatiga Tahun 2014



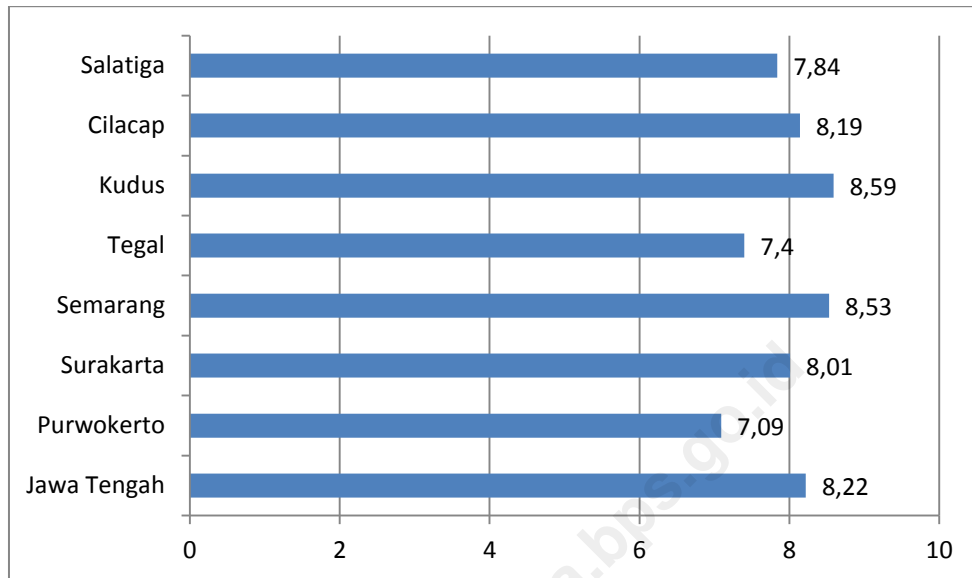
Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 2.
Inflasi Tahun Kalender
Kota SBH dan Jawa Tengah 2014

Rincian	Inflasi Tahun Kalender
(1)	(2)
Jawa Tengah	8,22
Prwokerto	7,09
Surakarta	8,01
Semarang	8,53
Tegal	7,40
Kudus	8,59
Cilacap	8,19
Salatiga	7,84

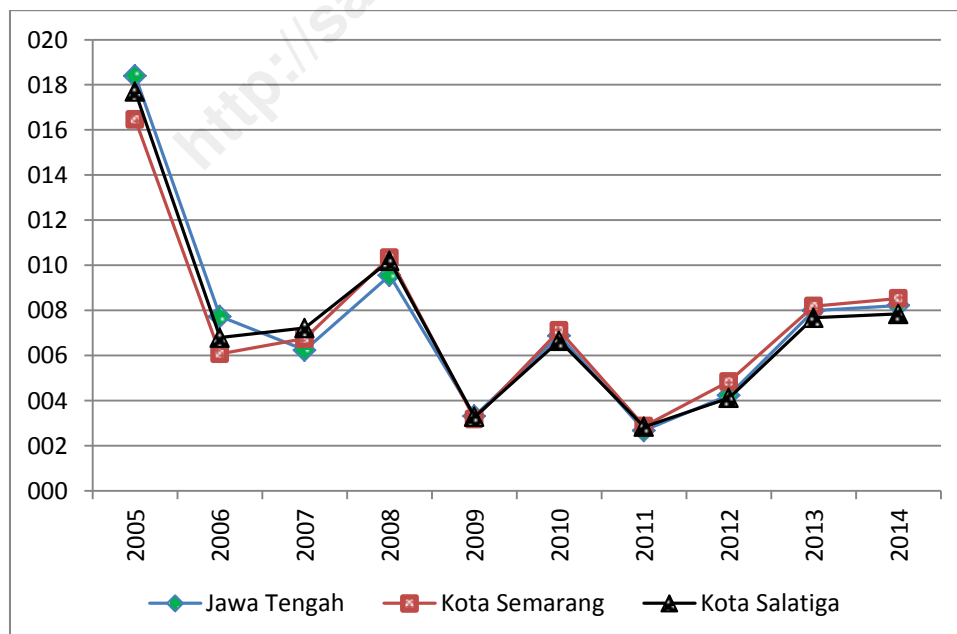
Sumber : BPS Kota Salatiga

Grafik 16. Laju Inflasi Kalender dan *Year to Year* Kota Salatiga, Empat Kota SBH dan Jawa Tengah Tahun 2014



Sumber : BPS Kota Salatiga

Grafik 17. Perkembangan Laju Inflasi Kota Salatiga, Kota Semarang, Jawa Tengah Tahun 2005 - 2014



Sumber : BPS Kota Salatiga

LAMPIRAN

<http://salatigakota.bps.go.id>

Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Salatiga, Tahun 2014 (Tahun 2012 = 100)

Bulan	Umum	Bhn Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok Dan Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jan	108,89	118,14	105,69	105,12	106,94	102,65	102,79	114,53
Peb	109,20	118,51	106,08	105,23	107,02	103,23	103,40	114,80
Mar	109,32	118,36	106,54	105,38	106,95	103,72	103,45	114,80
Apr	109,20	114,61	106,58	107,29	107,06	103,94	103,45	114,92
Mei	109,43	114,14	107,15	107,97	107,07	104,05	103,45	115,05
Jun	109,97	114,68	108,05	108,70	107,75	104,28	102,91	115,61
Jul	110,66	116,15	108,87	109,22	107,75	104,54	103,69	115,92
Agst	111,15	117,49	108,92	109,23	108,72	104,89	105,29	115,95
Sept	111,50	117,20	109,73	109,95	110,47	104,95	105,29	115,83
Okt	112,04	117,14	109,75	111,13	110,48	105,56	107,05	115,96
Nop	113,60	118,64	109,88	111,25	109,92	106,43	107,05	123,32
Des	116,38	122,67	111,19	112,83	110,47	106,55	107,10	131,51

Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 4. Perkembangan Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Salatiga, Tahun 2014 (Tahun 2012 = 100)

Bulan	Umum	Bhn Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok Dan Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jan	0,89	0,46	0,86	1,62	0,57	0,05	1,48	0,41
Peb	0,28	0,31	0,37	0,10	0,07	0,56	0,59	0,24
Mar	0,11	-0,13	0,44	0,14	-0,06	0,47	0,05	0,00
Apr	-0,11	-3,17	0,03	1,81	0,10	0,21	0,00	0,10
Mei	0,21	-0,41	0,54	0,64	0,01	0,11	0,00	0,11
Jun	0,50	0,48	0,84	0,68	0,63	0,23	-0,52	0,49
Jul	0,63	1,28	0,76	0,48	0,00	0,25	0,76	0,27
Agst	0,44	1,16	0,04	0,01	0,90	0,33	1,54	0,03
Sept	0,31	-0,25	0,75	0,66	1,61	0,06	0,00	-0,11
Okt	0,49	-0,05	0,02	1,08	0,01	0,58	1,67	0,11
Nop	1,39	1,28	0,12	0,11	-0,50	0,82	0,00	6,35
Des	2,45	3,40	1,19	1,42	0,49	0,12	0,05	6,65
Kal	7,84	4,32	6,10	9,08	3,88	3,85	5,73	15,30
YoY	7,84	4,32	6,10	9,08	3,88	3,85	5,73	15,30

Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 5
Perkembangan Laju Inflasi Jawa Tengah, Kota Semarang dan
Kota Salatiga 2000-2014

Tahun	Jawa Tengah	Kota Semarang	Kota Salatiga
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	18,39	16,46	17,70
2006	7,73	6,08	6,79
2007	6,24	6,75	7,22
2008	9,55	10,34	10,20
2009	3,32	3,19	3,28
2010	6,88	7,11	6,65
2011	2,68	2,87	2,84
2012	4,24	4,85	4,12
2013	7,99	8,19	7,67
2014	8,22	8,53	7,84

Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 6. Komoditas Utama Penyumbang Laju Inflasi per Bulan di Kota Salatiga Tahun 2014

Bulan	Kenaikan Harga	Penurunan Harga
Januari (Inflasi)	upah tukang bukan mandor, biaya pendidikan Akademi/PT, telur ayam ras, daging ayam ras dan rokok kretek filter	bawang merah, apel, kacang panjang, gula pasir dan jeruk
Februari (Inflasi)	bayam, telur ayam ras, surat kabar harian, biaya pemeliharaan dan buah anggur	jeruk, bawang merah, daging ayam ras, apel dan cabe merah
Maret (Inflasi)	pepaya, minyak goreng, cabe rawit, semangka dan bawang merah	jeruk, daging ayam ras, cabe merah, ikan bandeng dan cumi- cumi
April (Deflasi)	minyak goreng, rokok kretek filter, telur ayam ras, sepeda motor dan cumi-cumi	beras, gula pasir, cabe rawit, bawang merah, kangkung dan bawang putih
Mei (Inflasi)	apel, bahan bakar rumah tangga, jeruk, lele dan emas perhiasan	bayam, anggur, semangka, cabe rawit dan cabe merah
Juni (Inflasi)	daging ayam ras, bawang merah, bawang putih, pir dan telur ayam ras	minyak goreng, bayam, kangkung, udang basah dan mujair
Juli (Inflasi)	telur ayam ras, kemeja pendek katun, apel, upah pembantu dan angkutan antar kota	jeruk, bawang merah, bawang putih, batu bata/tela dan sirup
Agustus (Inflasi)	daging ayam ras, bayam, emas perhiasan, semen dan ikan panggang/mangut	minyak goreng, telur ayam ras, mujair, anggur, dan bawang putih
September (Inflasi)	adalah tarif air PDAM, seragam sekolah anak, kemeja pendek katun, cabe merah dan mujair	emas perhiasan, bawang merah, telur ayam ras, pir dan udang basah
Oktober (Inflasi)	tarif listrik, jeruk, bayam, bandeng dan semen	daging ayam ras, lele, pir, cumi- cumi dan telur ayam ras
November (Inflasi)	bensin, cabai merah, cabai rawit, angkutan dalam kota dan beras	daging ayam ras, bayam, kangkung, salak dan emas perhiasan
Desember (Inflasi)	bensin, cabai merah, tarif listrik, angkutan antar kota dan pasir	minyak goreng, daging ayam ras, salak, bayam dan jambu biji

Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 7.

**INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA
BULAN JANUARI 2014 (2012 = 100)**

KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Jan 2014	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	108,89	0,89	0,89	6,85	0,89
I. BAHAN MAKANAN	118,14	0,46	0,46	9,53	0,09
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	109,14	0,10	0,10	9,14	0,00
2. Daging dan hasilnya	116,37	0,40	0,40	9,12	0,01
3. Ikan segar	121,00	1,29	1,29	21,00	0,02
4. Ikan diawetkan	109,63	1,14	1,14	7,43	0,01
5. Telur, susu dan hasilnya	113,51	1,50	1,50	12,26	0,04
6. S a y u r a n	131,63	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Kacang-kacangan	120,21	0,06	0,06	19,85	0,00
8. Buah-buahan	119,16	0,47	0,47	12,12	0,01
9. Bumbu-bumbuan	135,41	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Lemak dan minyak	121,49	0,56	0,56	12,99	0,01
11. Bahan Makanan Lainnya	103,45	-4,41	-4,41	3,45	-0,01
II. MKNN JADI,MNMMN,RKK&TBAKAU	105,69	0,86	0,86	3,04	0,14
1. Makanan jadi	106,90	0,00	0,00	2,83	0,00
2. Minuman tak beralkohol	99,73	-0,03	-0,03	0,09	0,00
3. Tembakau & minuman beralkohol	109,02	7,13	7,13	9,02	0,14
III. P E R U M A H A N	105,12	1,62	1,62	5,10	0,44
1. Biaya tempat tinggal	105,34	2,65	2,65	5,34	0,42
2. Bahan bakar, penerangan & Air	103,94	0,00	0,00	3,94	0,00
3. Perlengkapan rumah tangga	109,13	0,32	0,32	8,55	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	104,69	0,35	0,35	4,72	0,01
IV. S A N D A N G	106,94	0,57	0,57	6,32	0,03
1. Sandang laki-laki	107,95	0,00	0,00	7,37	0,00
2. Sandang Wanita	110,97	0,04	0,04	9,30	0,00
3. Sandang anak-anak	106,53	0,00	0,00	6,53	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	98,87	3,46	3,46	-0,91	0,03
V. KESEHATAN	102,65	0,05	0,05	2,89	0,00
1. Jasa Kesehatan	100,00	0,10	0,10	0,10	0,00
2. Obat-obatan	101,86	0,00	0,00	1,86	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	110,94	0,00	0,00	14,54	0,00
4. Perawatan Jasmanai dan kosmetik	105,26	0,00	0,00	5,03	0,00
VI. PENDDKAN, RKREASI & OR	102,79	1,48	1,48	2,79	0,12
1. Jasa Pendidikan	102,86	2,51	2,51	2,86	0,13
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,25	0,00	0,00	0,25	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	100,04	0,00	0,00	0,04	0,00
4. Rekreasi	105,90	0,00	0,00	5,90	0,00
5. Olah Raga	96,89	-0,50	-0,50	-3,11	0,00
VII. TRANSPORTASI	114,53	0,41	0,41	14,53	0,07
1. Transport	124,05	0,66	0,66	24,05	0,07
2. Komunikasi & Pengiriman	101,49	0,00	0,00	1,49	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	102,92	0,00	0,00	2,92	0,00
4. Jasa Keuangan	101,22	0,00	0,00	1,22	0,00

Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 8.

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA BULAN PEBRUARI 2014 (2012 = 100)					
KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Peb 2014	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UMUM	109,20	0,28	1,18	6,74	0,28
I. BAHAN MAKANAN	118,51	0,31	0,78	8,24	0,06
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	109,66	0,47	0,57	9,66	0,02
2. Daging dan hasilnya	119,66	2,82	3,23	11,39	0,07
3. Ikan segar	126,12	4,23	5,58	24,10	0,07
4. Ikan diawetkan	110,15	0,48	1,63	5,65	0,00
5. Telur, susu dan hasilnya	113,51	0,00	1,50	12,26	0,00
6. Sayuran	132,28	0,49	0,49	0,49	0,01
7. Kacang-kacangan	120,35	0,12	0,18	19,99	0,00
8. Buah-buahan	119,16	0,00	0,47	7,65	0,00
9. Bumbu-bumbuan	127,28	-6,00	-6,00	-6,00	-0,12
10. Lemak dan minyak	121,93	0,36	0,93	2,76	0,01
11. Bahan Makanan Lainnya	105,52	2,00	-2,50	2,29	0,00
II. MKNN JADI, MNM, RKK & TBAKAU	106,08	0,37	1,23	3,42	0,06
1. Makanan jadi	106,93	0,03	0,03	2,86	0,00
2. Minuman tak beralkohol	99,54	-0,19	-0,22	-0,10	-0,01
3. Tembakau & minuman beralkohol	112,27	2,98	10,32	12,27	0,06
III. PERUMAHAN	105,23	0,10	1,73	5,09	0,03
1. Biaya tempat tinggal	105,53	0,18	2,83	5,49	0,03
2. Bahan bakar, penerangan & Air	103,94	0,00	0,00	3,94	0,00
3. Perlengkapan rumah tangga	109,13	0,00	0,32	6,67	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	104,69	0,00	0,35	4,72	0,00
IV. SANDANG	107,02	0,07	0,64	6,03	0,00
1. Sandang laki-laki	107,95	0,00	0,00	6,64	0,00
2. Sandang Wanita	110,97	0,00	0,04	8,56	0,00
3. Sandang anak-anak	106,53	0,00	0,00	6,49	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	99,30	0,44	3,91	-0,11	0,00
V. KESEHATAN	103,23	0,56	0,61	3,21	0,04
1. Jasa Kesehatan	100,17	0,17	0,27	0,27	0,01
2. Obat-obatan	104,56	2,65	2,65	2,84	0,03
3. Jasa Perawatan Jasmani	110,94	0,00	0,00	14,54	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	105,55	0,28	0,28	5,33	0,01
VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OR	103,40	0,59	2,08	3,70	0,05
1. Jasa Pendidikan	102,86	0,00	2,51	2,86	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,25	0,00	0,00	0,25	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	100,04	0,00	0,00	0,04	0,00
4. Rekreasi	109,06	2,98	2,98	9,06	0,05
5. Olah Raga	96,89	0,00	-0,50	8,22	0,00
VII. TRANSPORTASI	114,80	0,24	0,65	14,49	0,04
1. Transportasi	124,22	0,14	0,80	23,69	0,01
2. Komunikasi & Pengiriman	101,49	0,00	0,00	1,49	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	104,32	1,36	1,36	4,18	0,03
4. Jasa Keuangan	101,22	0,00	0,00	0,58	0,00

Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 9.

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA BULAN MARET 2014 (2012 = 100)					
KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Mar 2014	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	109,32	0,11	1,29	6,81	0,11
I. BAHAN MAKANAN	118,36	-0,13	0,65	8,86	-0,03
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	110,06	0,36	0,94	10,06	0,01
2. Daging dan hasilnya	116,12	-2,96	0,18	8,09	-0,08
3. Ikan segar	125,54	-0,46	5,09	23,53	-0,01
4. Ikan diawetkan	109,00	-1,05	0,56	2,04	-0,01
5. Telur, susu dan hasilnya	112,13	-1,21	0,28	14,66	-0,03
6. S a y u r a n	133,83	1,17	1,67	1,67	0,02
7. Kacang-kacangan	120,35	0,00	0,18	19,99	0,00
8. Buah-buahan	120,21	0,88	1,36	9,80	0,02
9. Bumbu-bumbuan	129,89	2,05	-4,07	-4,07	0,04
10. Lemak dan minyak	122,72	0,65	1,58	6,88	0,01
11. Bahan Makanan Lainnya	105,52	0,00	-2,50	2,29	0,00
II. MKNN JADI,MNMN,RKK&TMTAKAU	106,54	0,44	1,68	3,69	0,07
1. Makanan jadi	106,93	0,00	0,03	2,75	0,00
2. Minuman tak beralkohol	101,79	2,26	2,04	1,69	0,07
3. Tembakau & minuman beralkohol	112,27	0,00	10,32	12,27	0,00
III. PER U M A H A N	105,38	0,14	1,87	5,20	0,04
1. Biaya tempat tinggal	105,62	0,09	2,92	5,58	0,01
2. Bahan bakar, penerangan & Air	104,21	0,26	0,26	4,21	0,02
3. Perlengkapan rumah tangga	109,13	0,00	0,32	5,65	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	104,96	0,26	0,61	5,06	0,01
IV. S A N D A N G	106,95	-0,06	0,58	3,34	0,00
1. Sandang laki-laki	107,95	0,00	0,00	1,92	0,00
2. Sandang Wanita	110,97	0,00	0,04	5,61	0,00
3. Sandang anak-anak	106,53	0,00	0,00	2,92	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	98,93	-0,37	3,52	1,87	0,00
V. KESEHATAN	103,72	0,47	1,09	2,15	0,03
1. Jasa Kesehatan	100,17	0,00	0,27	0,27	0,00
2. Obat-obatan	104,72	0,16	2,81	3,00	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	110,94	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Perawatan Jasmanai dan kosmetik	107,17	1,53	1,82	5,45	0,03
VI. PENDDKAN, RKREASI & OR	103,45	0,05	2,13	3,75	0,00
1. Jasa Pendidikan	102,86	0,00	2,51	2,86	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,25	0,00	0,00	0,25	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	100,51	0,47	0,47	0,51	0,00
4. Rekreasi	109,06	0,00	2,98	9,06	0,00
5. Olah Raga	96,89	0,00	-0,50	8,22	0,00
VII. TRANSPORTASI	114,80	0,00	0,65	15,01	0,00
1. Transport	124,22	0,00	0,80	23,69	0,00
2. Komunikasi & Pengiriman	101,49	0,00	0,00	3,13	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	104,32	0,00	1,36	4,18	0,00
4. Jasa Keuangan	101,22	0,00	0,00	0,58	0,00

Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 10.

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA BULAN APRIL 2014 (2012 = 100)					
KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Apr 2014	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	109,20	-0,11	1,18	6,50	-0,11
I. BAHAN MAKANAN	114,61	-3,17	-2,54	5,82	-0,64
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	108,83	-1,11	-0,18	13,23	-0,04
2. Daging dan hasilnya	116,14	0,01	0,19	10,88	0,00
3. Ikan segar	118,87	-5,31	-0,49	16,86	-0,09
4. Ikan diawetkan	105,90	-2,84	-2,30	-0,86	-0,02
5. Telur, susu dan hasilnya	114,02	1,68	1,96	15,46	0,04
6. S a y u r a n	126,08	-5,79	-4,22	-4,22	-0,11
7. Kacang-kacangan	119,64	-0,59	-0,42	18,87	-0,01
8. Buah-buahan	112,83	-6,14	-4,87	0,84	-0,14
9. Bumbu-bumbuan	109,31	-15,84	-19,27	-19,27	-0,30
10. Lemak dan minyak	122,72	0,00	1,58	3,80	0,00
11. Bahan Makanan Lainnya	111,42	5,59	2,95	4,79	0,01
II. MKNN JADI, MNMN, RKK & TMTAKAU	106,58	0,03	1,71	3,58	0,00
1. Makanan jadi	106,93	0,00	0,03	2,69	0,00
2. Minuman tak beralkohol	101,95	0,15	2,19	1,29	0,00
3. Tembakau & minuman beralkohol	112,27	0,00	10,32	12,27	0,00
III. PERUMAHAN	107,29	1,81	3,72	6,55	0,49
1. Biaya tempat tinggal	105,73	0,10	3,03	4,92	0,02
2. Bahan bakar, penerangan & Air	112,34	7,80	8,08	12,34	0,50
3. Perlengkapan rumah tangga	107,39	-1,59	-1,28	3,96	-0,02
4. Penyelenggaraan rumah tangga	104,96	0,00	0,61	4,32	0,00
IV. SANDANG	107,06	0,10	0,68	2,19	0,00
1. Sandang laki-laki	107,95	0,00	0,00	0,67	0,00
2. Sandang Wanita	110,97	0,00	0,04	1,89	0,00
3. Sandang anak-anak	106,53	0,00	0,00	1,85	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	99,51	0,58	4,12	5,88	0,00
V. KESEHATAN	103,94	0,21	1,30	2,36	0,01
1. Jasa Kesehatan	100,17	0,00	0,27	0,27	0,00
2. Obat-obatan	104,72	0,00	2,81	3,00	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	110,94	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	107,93	0,70	2,53	6,17	0,01
VI. PENDIDIKAN, REKREASI & OR	103,45	0,00	2,13	3,73	0,00
1. Jasa Pendidikan	102,86	0,00	2,51	2,86	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,25	0,00	0,00	0,25	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	100,51	0,00	0,47	0,51	0,00
4. Rekreasi	109,06	0,00	2,98	9,06	0,00
5. Olah Raga	96,89	0,00	-0,50	7,61	0,00
VII. TRANSPORTASI	114,92	0,10	0,74	14,88	0,02
1. Transport	124,42	0,16	0,96	23,44	0,02
2. Komunikasi & Pengiriman	101,49	0,00	0,00	3,13	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	104,32	0,00	1,36	4,18	0,00
4. Jasa Keuangan	101,22	0,00	0,00	0,58	0,00

Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 11.

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA BULAN MEI 2014 (2012 = 100)					
KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Mei 2014	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	109,43	0,21	1,39	6,46	0,21
					0,00
I. BAHAN MAKANAN	114,14	-0,41	-2,94	4,86	-0,08
					0,00
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	108,60	-0,21	-0,40	12,94	-0,01
2. Daging dan hasilnya	116,35	0,19	0,38	11,35	0,00
3. Ikan segar	120,17	1,10	0,60	16,50	0,02
4. Ikan diawetkan	105,21	-0,65	-2,93	-3,59	-0,01
5. Telur, susu dan hasilnya	114,83	0,72	2,69	13,74	0,02
6. S a y u r a n	128,02	1,53	-2,75	-2,75	0,03
7. Kacang-kacangan	119,53	-0,10	-0,51	18,55	0,00
8. Buah-buahan	111,65	-1,05	-5,86	-0,22	-0,02
9. Bumbu-bumbuan	101,37	-7,26	-25,13	-25,13	-0,11
10. Lemak dan minyak	122,72	0,00	1,58	3,22	0,00
11. Bahan Makanan Lainnya	112,69	1,14	4,13	5,99	0,00
					0,00
II. MKNN JADI,MNMN,RKK&TMTAKAU	107,15	0,54	2,25	4,06	0,09
					0,00
1. Makanan jadi	106,93	0,00	0,03	2,68	0,00
2. Minuman tak beralkohol	104,74	2,74	4,99	3,72	0,09
3. Tembakau & minuman beralkohol	112,27	0,00	10,32	12,27	0,00
					0,00
III. P E R U M A H A N	107,97	0,64	4,38	6,89	0,18
					0,00
1. Biaya tempat tinggal	106,04	0,30	3,33	4,90	0,05
2. Bahan bakar, penerangan & Air	114,33	1,77	9,99	13,86	0,12
3. Perlengkapan rumah tangga	107,78	0,37	-0,91	4,34	0,01
4. Penyelenggaraan rumah tangga	105,01	0,04	0,66	4,10	0,00
					0,00
IV. S A N D A N G	107,07	0,01	0,69	2,39	0,00
					0,00
1. Sandang laki-laki	107,95	0,00	0,00	0,95	0,00
2. Sandang Wanita	110,97	0,00	0,04	2,00	0,00
3. Sandang anak-anak	106,53	0,00	0,00	1,82	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	99,59	0,08	4,21	6,46	0,00
					0,00
V. KESEHATAN	104,05	0,11	1,41	2,35	0,01
					0,00
1. Jasa Kesehatan	100,17	0,00	0,27	0,27	0,00
2. Obat-obatan	104,72	0,00	2,81	3,00	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	110,94	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	108,32	0,36	2,90	6,15	0,01
					0,00
VI. PENDDKAN, RKREASI & OR	103,45	0,00	2,13	3,73	0,00
					0,00
1. Jasa Pendidikan	102,86	0,00	2,51	2,86	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,25	0,00	0,00	0,25	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	100,51	0,00	0,47	0,51	0,00
4. Rekreasi	109,06	0,00	2,98	9,06	0,00
5. Olah Raga	96,89	0,00	-0,50	7,43	0,00
					0,00
VII. TRANSPORTASI	115,05	0,11	0,86	14,71	0,02
					0,00
1. Transport	124,65	0,19	1,15	23,10	0,02
2. Komunikasi & Pengiriman	101,49	0,00	0,00	3,13	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	104,32	0,00	1,36	4,18	0,00
4. Jasa Keuangan	101,22	0,00	0,00	0,58	0,00

Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 12.

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA BULAN JUNI 2014 (2012 = 100)					
KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Jun 2014	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	109,97	0,50	1,90	5,87	0,50
					0,00
I. BAHAN MAKANAN	114,68	0,48	-2,48	3,63	0,09
					0,00
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	108,11	-0,45	-0,84	8,13	-0,02
2. Daging dan hasilnya	119,53	2,73	3,12	11,06	0,07
3. Ikan segar	118,94	-1,03	-0,44	14,36	-0,02
4. Ikan diawetkan	105,00	-0,20	-3,13	-3,60	0,00
5. Telur, susu dan hasilnya	115,00	0,14	2,84	12,35	0,00
6. S a y u r a n	122,54	-4,28	-6,91	-6,91	-0,07
7. Kacang-kacangan	123,64	3,45	2,92	22,64	0,04
8. Buah-buahan	114,42	2,49	-3,52	0,73	0,05
9. Bumbu-bumbuan	104,59	3,17	-22,76	-22,76	0,05
10. Lemak dan minyak	121,88	-0,69	0,89	0,09	-0,01
11. Bahan Makanan Lainnya	112,69	0,00	4,13	6,30	0,00
					0,00
II. MKNN JADI,MNMN,RKK&TMTAKAU	108,05	0,84	3,11	4,00	0,13
					0,00
1. Makanan jadi	108,11	1,10	1,13	2,44	0,12
2. Minuman tak beralkohol	103,35	-1,33	3,59	2,42	-0,04
3. Tembakau & minuman beralkohol	115,41	2,80	13,41	15,41	0,06
					0,00
III. P E R U M A H A N	108,70	0,68	5,09	7,46	0,19
					0,00
1. Biaya tempat tinggal	106,29	0,23	3,58	4,89	0,04
2. Bahan bakar, penerangan & Air	114,33	0,00	9,99	13,86	0,00
3. Perlengkapan rumah tangga	107,98	0,18	-0,73	4,54	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	109,84	4,60	5,29	8,89	0,15
					0,00
IV. S A N D A N G	107,75	0,63	1,33	3,21	0,03
					0,00
1. Sandang laki-laki	107,95	0,00	0,00	1,13	0,00
2. Sandang Wanita	110,97	0,00	0,04	2,11	0,00
3. Sandang anak-anak	106,53	0,00	0,00	1,57	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	103,38	3,81	8,17	11,53	0,03
					0,00
V. KESEHATAN	104,28	0,23	1,63	2,59	0,01
					0,00
1. Jasa Kesehatan	100,17	0,00	0,27	0,27	0,00
2. Obat-obatan	104,72	0,00	2,81	3,00	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	110,94	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	109,14	0,75	3,68	6,95	0,01
					0,00
VI. PENDDKAN, RKREASI & OR	102,91	-0,52	1,60	3,00	-0,04
					0,00
1. Jasa Pendidikan	102,86	0,00	2,51	2,86	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,25	0,00	0,00	0,25	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	100,51	0,00	0,47	0,51	0,00
4. Rekreasi	106,28	-2,54	0,36	6,28	-0,04
5. Olah Raga	96,89	0,00	-0,50	0,15	0,00
					0,00
VII. TRANSPORTASI	115,61	0,49	1,35	11,46	0,08
					0,00
1. Transport	124,65	0,00	1,15	16,21	0,00
2. Komunikasi & Pengiriman	101,49	0,00	0,00	3,13	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	108,78	4,27	5,69	8,63	0,08
4. Jasa Keuangan	101,22	0,00	0,00	0,58	0,00

Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 13.

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA BULAN JULI 2014 (2012 = 100)						
KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Jul 2014	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
U M U M	110,66	0,63	2,54	4,05	0,63	
I. BAHAN MAKANAN	116,15	1,28	-1,23	0,61	0,25	
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	109,95	1,70	0,84	6,96	0,06	
2. Daging dan hasilnya	125,15	4,70	7,96	2,90	0,12	
3. Ikan segar	119,70	0,64	0,20	10,28	0,01	
4. Ikan diawetkan	105,81	0,78	-2,38	3,23	0,01	
5. Telur, susu dan hasilnya	115,15	0,13	2,97	5,93	0,00	
6. S a y u r a n	120,77	-1,44	-8,25	-8,25	-0,02	
7. Kacang-kacangan	123,64	0,00	2,92	22,64	0,00	
8. Buah-buahan	115,66	1,08	-2,48	-5,87	0,02	
9. Bumbu-bumbuan	106,87	2,18	-21,08	-21,08	0,03	
10. Lemak dan minyak	122,59	0,58	1,47	-4,03	0,01	
11. Bahan Makanan Lainnya	113,97	1,13	5,30	7,50	0,00	
II. MKNN JADI,MNMMN,RKK&TMTAKAU	108,87	0,76	3,90	4,78	0,12	
1. Makanan jadi	109,32	1,12	2,26	3,59	0,12	
2. Minuman tak beralkohol	103,42	0,08	3,67	2,45	0,00	
3. Tembakau & minuman beralkohol	115,41	0,00	13,41	15,41	0,00	
III. P E R U M A H A N	109,22	0,48	5,59	7,50	0,13	
1. Biaya tempat tinggal	107,17	0,82	4,43	5,44	0,13	
2. Bahan bakar, penerangan & Air	114,33	0,00	9,99	13,86	0,00	
3. Perlengkapan rumah tangga	107,98	0,00	-0,73	4,54	0,00	
4. Penyelenggaraan rumah tangga	109,84	0,00	5,29	6,53	0,00	
IV. S A N D A N G	107,75	0,00	1,33	2,86	0,00	
1. Sandang laki-laki	107,95	0,00	0,00	1,10	0,00	
2. Sandang Wanita	110,92	-0,04	0,00	1,35	0,00	
3. Sandang anak-anak	106,53	0,00	0,00	1,11	0,00	
4. Barang pribadi & sandang lainnya	103,46	0,08	8,26	11,66	0,00	
V. KESEHATAN	104,54	0,25	1,88	2,72	0,02	
1. Jasa Kesehatan	100,43	0,25	0,52	0,52	0,01	
2. Obat-obatan	104,83	0,10	2,92	3,11	0,00	
3. Jasa Perawatan Jasmani	110,94	0,00	0,00	0,00	0,00	
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	109,56	0,39	4,08	6,94	0,01	
VI. PENDDKAN, RKREASI & OR	103,69	0,76	2,37	3,58	0,06	
1. Jasa Pendidikan	103,72	0,85	3,38	3,38	0,04	
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,25	0,00	0,00	0,25	0,00	
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	100,51	0,00	0,47	0,51	0,00	
4. Rekreasi	106,28	0,00	0,36	6,28	0,00	
5. Olah Raga	106,39	9,80	9,25	9,97	0,02	
VII. TRANSPORTASI	115,92	0,27	1,62	3,09	0,05	
1. Transport	125,19	0,43	1,59	2,39	0,05	
2. Komunikasi & Pengiriman	101,49	0,00	0,00	3,44	0,00	
3. Sarana & Penunjang Transport	108,78	0,00	5,69	6,53	0,00	
4. Jasa Keuangan	101,22	0,00	0,00	0,58	0,00	

Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 14.

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA BULAN AGUSTUS 2014(2012 = 100)					
KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Aug 2014	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	111,15	0,44	2,98	3,85	0,44
I. BAHAN MAKANAN	117,49	1,16	-0,09	0,61	0,23
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	110,82	0,79	1,64	7,81	0,03
2. Daging dan hasilnya	129,58	3,54	11,79	5,49	0,10
3. Ikan segar	121,13	1,19	1,40	4,50	0,02
4. Ikan diawetkan	105,96	0,14	-2,24	8,69	0,00
5. Telur, susu dan hasilnya	112,95	-1,91	1,00	5,86	-0,05
6. S a y u r a n	128,38	6,31	-2,47	-2,47	0,10
7. Kacang-kacangan	119,61	-3,27	-0,44	9,68	-0,04
8. Buah-buahan	122,38	5,81	3,19	-4,10	0,12
9. Bumbu-bumbuan	102,68	-3,92	-24,17	-24,17	-0,06
10. Lemak dan minyak	122,84	0,21	1,68	-4,95	0,00
11. Bahan Makanan Lainnya	114,22	0,22	5,54	4,52	0,00
II. MKNN JADI,MNMN,RKK&TMTAKAU	108,92	0,04	3,94	4,50	0,01
1. Makanan jadi	109,32	0,00	2,26	3,53	0,00
2. Minuman tak beralkohol	103,65	0,22	3,90	2,33	0,01
3. Tembakau & minuman beralkohol	115,41	0,00	13,41	13,41	0,00
III. P E R U M A H A N	109,23	0,01	5,59	7,26	0,00
1. Biaya tempat tinggal	107,11	-0,05	4,37	5,01	-0,01
2. Bahan bakar, penerangan & Air	114,42	0,08	10,08	13,95	0,01
3. Perlengkapan rumah tangga	108,32	0,32	-0,42	4,51	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	109,84	0,00	5,29	6,53	0,00
IV. S A N D A N G	108,72	0,90	2,25	2,31	0,04
1. Sandang laki-laki	107,95	0,00	0,00	0,45	0,00
2. Sandang Wanita	110,92	0,00	0,00	0,22	0,00
3. Sandang anak-anak	106,71	0,17	0,17	0,43	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	108,66	5,02	13,70	12,35	0,04
V. KESEHATAN	104,89	0,33	2,23	2,56	0,02
1. Jasa Kesehatan	100,86	0,44	0,96	0,96	0,01
2. Obat-obatan	105,12	0,27	3,20	3,39	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	110,94	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	109,89	0,30	4,39	5,48	0,01
VI. PENDDKAN, RKREASI & OR	105,29	1,54	3,95	5,18	0,13
1. Jasa Pendidikan	106,39	2,57	6,04	6,04	0,13
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,25	0,00	0,00	0,25	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	100,51	0,00	0,47	0,51	0,00
4. Rekreasi	106,28	0,00	0,36	6,28	0,00
5. Olah Raga	106,39	0,00	9,25	9,97	0,00
VII. TRANSPORTASI	115,95	0,03	1,65	2,03	0,01
1. Transport	125,19	0,00	1,59	0,65	0,00
2. Komunikasi & Pengiriman	101,49	0,00	0,00	3,44	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	109,09	0,28	5,99	6,83	0,01
4. Jasa Keuangan	101,22	0,00	0,00	0,58	0,00

Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 15.

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA BULAN SEPTEMBER 2014 (2012 = 100)					
KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Sep 2014	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	111,50	0,31	3,31	3,92	0,31
I. BAHAN MAKANAN	117,20	-0,25	-0,34	-0,70	-0,05
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	110,82	0,00	1,64	10,19	0,00
2. Daging dan hasilnya	129,48	-0,08	11,70	5,41	0,00
3. Ikan segar	119,85	-1,06	0,33	3,30	-0,02
4. Ikan diawetkan	104,86	-1,03	-3,25	-2,22	-0,01
5. Telur, susu dan hasilnya	112,55	-0,35	0,65	3,63	-0,01
6. S a y u r a n	127,00	-1,08	-3,52	-3,52	-0,02
7. Kacang-kacangan	119,23	-0,31	-0,75	-7,10	0,00
8. Buah-buahan	120,57	-1,48	1,66	-2,37	-0,03
9. Bumbu-bumbuan	105,63	2,88	-21,99	-21,99	0,04
10. Lemak dan minyak	122,84	0,00	1,68	-8,72	0,00
11. Bahan Makanan Lainnya	114,22	0,00	5,54	4,52	0,00
II. MKNN JADI,MNMN,RKK&TMTBAKAU	109,73	0,75	4,72	5,59	0,12
1. Makanan jadi	110,50	1,08	3,37	4,70	0,12
2. Minuman tak beralkohol	103,76	0,10	4,01	3,77	0,00
3. Tembakau & minuman beralkohol	115,41	0,00	13,41	13,41	0,00
III. PER U M A H A N	109,95	0,66	6,29	7,66	0,18
1. Biaya tempat tinggal	107,11	0,00	4,37	4,92	0,00
2. Bahan bakar, penerangan & Air	117,41	2,61	12,96	16,93	0,18
3. Perlengkapan rumah tangga	108,57	0,23	-0,19	-0,08	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	109,82	-0,02	5,27	6,58	0,00
IV. S A N D A N G	110,47	1,61	3,89	3,35	0,08
1. Sandang laki-laki	111,56	3,34	3,34	3,34	0,04
2. Sandang Wanita	112,98	1,85	1,85	1,85	0,03
3. Sandang anak-anak	110,95	3,97	4,15	4,15	0,05
4. Barang pribadi & sandang lainnya	103,78	-4,49	8,59	5,15	-0,04
V. KESEHATAN	104,95	0,06	2,29	2,63	0,00
1. Jasa Kesehatan	100,86	0,00	0,96	0,96	0,00
2. Obat-obatan	105,40	0,27	3,48	3,67	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	110,94	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	109,95	0,06	4,46	5,54	0,00
VI. PENDDKAN, RKREASI & OR	105,29	0,00	3,95	4,30	0,00
1. Jasa Pendidikan	106,39	0,00	6,04	6,04	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,25	0,00	0,00	0,25	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	100,51	0,00	0,47	0,51	0,00
4. Rekreasi	106,28	0,00	0,36	1,94	0,00
5. Olah Raga	106,39	0,00	9,25	9,25	0,00
VII. TRANSPORTASI	115,83	-0,11	1,54	2,52	-0,02
1. Transport	124,97	-0,18	1,41	1,86	-0,02
2. Komunikasi & Pengiriman	101,49	0,00	0,00	2,71	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	109,09	0,00	5,99	6,03	0,00
4. Jasa Keuangan	101,22	0,00	0,00	0,58	0,00

Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 16.

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA BULAN OKTOBER 2014 (2012 = 100)					
KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Okt 2014	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	112,04	0,49	3,82	4,51	0,49
I. BAHAN MAKANAN	117,14	-0,05	-0,39	0,47	-0,01
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	111,11	0,26	1,90	10,65	0,01
2. Daging dan hasilnya	121,45	-6,20	4,78	-1,52	-0,18
3. Ikan segar	117,89	-1,63	-1,31	0,49	-0,02
4. Ikan diawetkan	107,40	2,42	-0,91	-1,51	0,02
5. Telur, susu dan hasilnya	112,90	0,31	0,96	3,99	0,01
6. S a y u r a n	133,88	5,41	1,71	1,71	0,09
7. Kacang-kacangan	119,23	0,00	-0,75	-7,03	0,00
8. Buah-buahan	122,83	1,87	3,56	4,43	0,04
9. Bumbu-bumbuan	107,11	1,40	-20,90	-20,90	0,02
10. Lemak dan minyak	122,84	0,00	1,68	1,68	0,00
11. Bahan Makanan Lainnya	114,22	0,00	5,54	5,12	0,00
II. MKNN JADI,MNMM,RKK&TMTAKAU	109,75	0,02	4,73	4,95	0,00
1. Makanan jadi	110,53	0,02	3,39	3,66	0,00
2. Minuman tak beralkohol	103,76	0,00	4,01	4,17	0,00
3. Tembakau & minuman beralkohol	115,41	0,00	13,41	13,41	0,00
III. P E R U M A H A N	111,13	1,08	7,43	8,69	0,30
1. Biaya tempat tinggal	107,24	0,12	4,50	4,85	0,02
2. Bahan bakar, penerangan & Air	121,93	3,85	17,30	21,43	0,27
3. Perlengkapan rumah tangga	108,73	0,15	-0,04	0,04	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	110,09	0,25	5,53	6,79	0,01
IV. S A N D A N G	110,48	0,01	3,90	2,61	0,00
1. Sandang laki-laki	111,56	0,00	3,34	3,34	0,00
2. Sandang Wanita	113,01	0,03	1,88	1,88	0,00
3. Sandang anak-anak	110,95	0,00	4,15	4,15	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	103,76	-0,02	8,57	0,74	0,00
V. KESEHATAN	105,56	0,58	2,88	3,12	0,04
1. Jasa Kesehatan	100,86	0,00	0,96	0,96	0,00
2. Obat-obatan	106,00	0,57	4,06	4,12	0,01
3. Jasa Perawatan Jasmani	110,94	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	111,76	1,64	6,17	6,99	0,03
VI. PENDDKAN, RKREASI & OR	107,05	1,67	5,68	6,01	0,14
1. Jasa Pendidikan	106,39	0,00	6,04	6,04	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,25	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	100,51	0,00	0,47	0,47	0,00
4. Rekreasi	114,80	8,01	8,40	10,10	0,13
5. Olah Raga	110,41	3,78	13,38	13,38	0,01
VII. TRANSPORTASI	115,96	0,11	1,66	2,63	0,02
1. Transport	125,17	0,16	1,57	1,89	0,02
2. Komunikasi & Pengiriman	101,49	0,00	0,00	3,02	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	109,21	0,11	6,10	6,14	0,00
4. Jasa Keuangan	101,22	0,00	0,00	0,58	0,00

Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 17.

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA BULAN NOPEMBER 2014 (2012 = 100)					
KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Nov 2014	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U M U M	113,60	1,39	5,26	5,70	1,39
I. BAHAN MAKANAN	118,64	1,28	0,89	2,54	0,25
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	113,03	1,73	3,67	11,99	0,06
2. Daging dan hasilnya	113,35	-6,67	-2,21	-4,50	-0,18
3. Ikan segar	118,03	0,12	-1,19	1,17	0,00
4. Ikan diawetkan	107,40	0,00	-0,91	-0,76	0,00
5. Telur, susu dan hasilnya	114,76	1,65	2,62	5,31	0,04
6. S a y u r a n	127,84	-4,51	-2,88	-2,88	-0,08
7. Kacang-kacangan	119,28	0,04	-0,71	-7,61	0,00
8. Buah-buahan	122,85	0,02	3,58	7,93	0,00
9. Bumbu-bumbuan	135,31	26,34	-0,07	-0,07	0,40
10. Lemak dan minyak	122,84	0,00	1,68	1,68	0,00
11. Bahan Makanan Lainnya	114,22	0,00	5,54	4,69	0,00
II. MKNN JADI,MNMN,RKK&TMTAKAU	109,88	0,12	4,86	4,89	0,02
1. Makanan jadi	110,53	0,00	3,40	3,43	0,00
2. Minuman tak beralkohol	104,37	0,59	4,63	4,67	0,02
3. Tembakau & minuman beralkohol	115,41	0,00	13,41	13,41	0,00
III. P E R U M A H A N	111,25	0,11	7,55	8,09	0,03
1. Biaya tempat tinggal	107,41	0,16	4,66	4,80	0,03
2. Bahan bakar, penerangan & Air	121,93	0,00	17,30	19,38	0,00
3. Perlengkapan rumah tangga	109,09	0,32	0,28	0,37	0,00
4. Penyelenggaraan rumah tangga	110,09	0,00	5,53	5,62	0,00
IV. S A N D A N G	109,92	-0,50	3,37	1,61	-0,02
1. Sandang laki-laki	111,70	0,12	0,70	0,70	0,00
2. Sandang Wanita	113,01	0,00	6,09	0,85	0,00
3. Sandang anak-anak	110,95	0,00	16,10	12,71	0,00
4. Barang pribadi & sandang lainnya	100,45	-3,18	-2,10	-2,00	-0,03
V. KESEHATAN	106,43	0,82	3,72	3,83	0,05
1. Jasa Kesehatan	100,86	0,00	0,96	0,96	0,00
2. Obat-obatan	106,00	0,00	4,06	4,06	0,00
3. Jasa Perawatan Jasmani	110,94	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	114,77	2,69	9,04	9,42	0,05
VI. PENDDKAN, RKREASI & OR	107,05	0,00	5,68	5,68	0,00
1. Jasa Pendidikan	106,39	0,00	6,04	6,04	0,00
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,25	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	100,51	0,00	0,47	0,47	0,00
4. Rekreasi	114,80	0,00	8,40	8,40	0,00
5. Olah Raga	110,41	0,00	13,38	13,38	0,00
VII. TRANSPORTASI	123,32	6,35	8,11	8,27	1,06
1. Transport	138,07	10,31	12,04	12,07	1,06
2. Komunikasi & Pengiriman	101,49	0,00	0,00	0,49	0,00
3. Sarana & Penunjang Transport	109,21	0,00	6,10	6,14	0,00
4. Jasa Keuangan	101,22	0,00	0,00	0,58	0,00

Sumber : BPS Kota Salatiga

Tabel 18.

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK), PERUBAHAN DAN ANDIL INFLASI KOTA SALATIGA BULAN DESEMBER 2014 (2012 = 100)						
KELOMPOK, SUB KELOMPOK	IHK Des 2014	INFLASI	INFLASI KALENDER	INFLASI YoY	ANDIL INFLASI (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
U M U M	116,38	2,45	7,84	7,84	2,45	
I. BAHAN MAKANAN	122,67	3,40	4,32	4,32	0,66	
1. Padi-padian, umbi-umbian & hasilnya	118,55	4,88	8,73	8,73	0,18	
2. Daging dan hasilnya	111,33	-1,79	-3,96	-3,96	-0,04	
3. Ikan segar	118,61	0,49	-0,71	-0,71	0,01	
4. Ikan diawetkan	107,52	0,11	-0,80	-0,80	0,001	
5. Telur, susu dan hasilnya	116,59	1,59	4,26	4,26	0,04	
6. S a y u r a n	130,57	2,13	-0,81	-0,81	0,04	
7. Kacang-kacangan	119,45	0,14	-0,57	-0,57	0,002	
8. Buah-buahan	121,96	-0,72	2,84	2,84	-0,02	
9. Bumbu-bumbuan	168,91	24,83	24,74	24,74	0,47	
10. Lemak dan minyak	121,66	-0,96	0,71	0,71	-0,01	
11. Bahan Makanan Lainnya	114,22	0,00	5,54	5,54	0,00	
II. MKNN JADI,MNMN,RKK&TMTAKAU	111,19	1,19	6,10	6,10	0,19	
1. Makanan jadi	112,08	1,40	4,84	4,84	0,15	
2. Minuman tak beralkohol	105,31	0,89	5,56	5,56	0,03	
3. Tembakau & minuman beralkohol	116,06	0,56	14,05	14,05	0,01	
III. P E R U M A H A N	112,83	1,42	9,08	9,08	0,39	
1. Biaya tempat tinggal	108,40	0,93	5,63	5,63	0,15	
2. Bahan bakar, penerangan & Air	126,00	3,34	21,22	21,22	0,24	
3. Perlengkapan rumah tangga	109,39	0,28	0,56	0,56	0,004	
4. Penyelenggaraan rumah tangga	110,18	0,08	5,61	5,61	0,003	
IV. S A N D A N G	110,47	0,49	3,88	3,88	0,02	
1. Sandang laki-laki	111,93	0,20	3,68	3,68	0,003	
2. Sandang Wanita	113,27	0,23	2,11	2,11	0,003	
3. Sandang anak-anak	111,22	0,24	4,40	4,40	0,003	
4. Barang pribadi & sandang lainnya	102,34	1,88	7,09	7,09	0,01	
V. KESEHATAN	106,55	0,12	3,85	3,85	0,01	
1. Jasa Kesehatan	100,86	0,00	0,96	0,96	0,00	
2. Obat-obatan	106,16	0,16	4,23	4,23	0,001	
3. Jasa Perawatan Jasmani	111,05	0,10	0,10	0,10	0,001	
4. Perawatan Jasmani dan kosmetik	115,09	0,28	9,34	9,34	0,01	
VI. PENDDKAN, RKREASI & OR	107,10	0,05	5,73	5,73	0,004	
1. Jasa Pendidikan	106,39	0,00	6,04	6,04	0,00	
2. Kursus-kursus/Pelatihan	100,25	0,00	0,00	0,00	0,00	
3. Perlengkapan/Peralatan Pddk	100,80	0,29	0,76	0,76	0,002	
4. Rekreasi	114,89	0,08	8,49	8,49	0,001	
5. Olah Raga	110,41	0,00	13,38	13,38	0,00	
VII. TRANSPORTASI	131,51	6,65	15,30	15,30	1,17	
1. Transport	152,44	10,41	23,70	23,70	1,17	
2. Komunikasi & Pengiriman	101,49	0,00	0,00	0,00	0,00	
3. Sarana & Penunjang Transport	109,21	0,00	6,10	6,10	0,00	
4. Jasa Keuangan	101,22	0,00	0,00	0,00	0,00	

Sumber : BPS Kota Salatiga

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://salatigakota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SALATIGA**

JL. Menur No. 27C Kompleks Perkantoran Salatiga

Telp/Fax. (0298) 326319

Website : salatigakota.bps.go.id, Email : bps3373@bps.go.id